

**SKRIPSI**

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE  
IQRA' TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI  
DI TPQ ASMOROQONDI DUSUN BUMI MAKMUR DESA  
BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**NUR AZIZAH  
NPM. 2201010085**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE IQRA'  
TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI DI TPQ ASMOROQONDI  
DUSUN BUMI MAKMUR DESA BUMIHARJO KECAMATAN  
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**NUR AZIZAH  
NPM. 2201010085**

**Pembimbing: Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE IQRA' TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI DI TPQ ASMOROQONDI DUSUN BUMI MAKMUR DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 1993061820201220193

Metro, 9 Februari 2026  
Dosen Pembimbing

  
**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 197506032007101005

## PERSETUJUAN

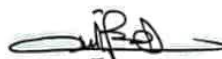
Judul : PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE  
IQRA' TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI DI TPQ  
ASMOROQONDI DUSUN BUMI MAKMUR DESA  
BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 9 Februari 2026  
Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I  
NIP. 197306052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Inggimulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusla.ac.id; e-mail: humas@uinjusla.ac.id

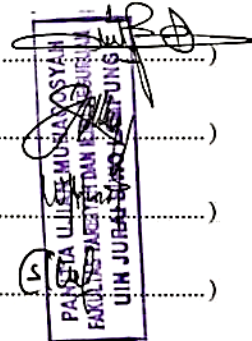
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0918/Un.36.1/D/PP.00.9/03/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE IQRA TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI DI TPQ ASMOROQONDI DUSUN BUMI MAKMUR DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Nur Azizah, NPM: 2201010085, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/26 Februari 2026.

**TIM PENGUJI**

- |             |                             |         |
|-------------|-----------------------------|---------|
| Penguji I   | : Umar, M.Pd.I              | (.....) |
| Penguji II  | : Dr. Zuhari, M.Pd.         | (.....) |
| Penguji III | : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd. | (.....) |
| Penguji IV  | : Siti Kholijah, M.T.I.     | (.....) |



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### **PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE IQRA TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI DI TPQ ASMOROQONDI DUSUN BUMI MAKMUR DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:  
NUR AZIZAH**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya minat belajar sebagai faktor afektif yang berperan dalam keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ. Di tengah tantangan globalisasi dan transformasi sosial, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya dituntut menghasilkan kemampuan teknis membaca, tetapi juga mampu menumbuhkan minat dan keterlibatan santri. Namun, kajian yang secara khusus meneliti pengaruh efektivitas metode Iqra' terhadap minat belajar santri masih terbatas, khususnya pada aspek afektif seperti perhatian, rasa senang, ketekunan, dan partisipasi aktif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh efektivitas pembelajaran metode Iqra' terhadap minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi Dusun Bumi Makmur Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh efektivitas pembelajaran metode Iqra' terhadap minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 60 santri dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Spearman Rank menggunakan bantuan SPSS dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi Spearman Rank sebesar 0,486 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara efektivitas pembelajaran metode Iqra' dan minat belajar santri pada tingkat korelasi sedang. Koefisien determinasi sebesar 23,6% menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran metode Iqra' memberikan kontribusi sebesar 23,6% terhadap minat belajar santri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak

**Kata kunci: efektivitas pembelajaran, metode Iqra', minat belajar, santri, TPQ.**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Januari 2026  
Yang Menyatakan,



**Nur Azizah**  
NPM. 2201010085

## **MOTTO**

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa  
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ‘ala kulli hal atas Rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan terimakasih, rasa hormat dan cinta kasih sayang yang tulus bagi mereka yang selalu mendo’akan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini kepada:

1. Bapak Ahmad Zainuri, yang telah memberikan dukungan dan do’a yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT supaya putrinya dapat menyelesaikan studinya dengan lancar. Begitu besar pengorbanan beliau terhadap putrinya untuk dapat menghantarkan putrinya menjadi sarjana. Harapan yang diberikan kepada putrinya tidak hanya semata-mata untuk mencapai gelar sarjana tetapi, beliau selalu mendidik putrinya untuk tidak pernah berhenti dalam menuntut ilmu.
2. Ibu Karti, yang telah memberikan dukungan, do’a dan kasih sayang yang tulus dalam setiap masa pendidikan saya. Selalu memberikan nasihat kepada saya untuk selalu berjuang dan pantang menyerah dalam menempuh pendidikan selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan sampai selesai.
3. Saudaraku Abdul Aziz Muslim, S.E, yang selalu menginspirasi, melindungi dan menasehati adiknya dalam kondisi apapun serta memberikan dukungan supaya saya selalu bersemangat dalam menempuh pendidikan.
4. Saya haturkan terimakasih kepada Bapak Umar, M.Pd.I, selaku pembimbing skripsi saya yang senantiasa membimbing, memberikan arahan dan semangat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Sahabat-sahabatku, Lusy Ratna Sari, Vita Murnila Sari, Meliya Febriana, Robiatul Izza, Annisa Aulia Adillah, Chici Nuhzullia terimakasih karena sudah menjadi pendengar keluh kesah, memberikan motivasi terhadap saya selama menempuh pendidikan.
6. Almamater UIN Jurai Siwo Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, Hidayah serta Inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Metode Iqra' terhadap Minat Belajar Santri di TPQ Asmoroqondi.

Dalam penyelasain skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis Mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung, Umar, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan Skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ustadz. Rahmad Setya D, M.Pd selaku kepala TPQ Asmoroqondi yang telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat di harapkan guna untuk memperbaiki Proposal ini dan akan di terima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini dapat berguna bagi yang membacanya.

Metro, 9 Januari 2026  
Penulis,



Nur Azizah  
NPM: 2201010085

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Minat Belajar .....	10
1. Pengertian Minat Belajar .....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	12
3. Indikator Minat Belajar .....	17
4. Pengukuran Minat Belajar .....	19

B. Efektivitas Pembelajaran Metode Iqra.....	20
1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran.....	20
2. Prinsip-prinsip Efektivitas dalam Pembelajaran .....	21
3. Pengertian dan Karakteristik Metode Iqra .....	24
4. Efektivitas Metode Iqra dalam Meningkatkan Minat Belajar .....	26
C. Pengaruh Efektivitas Metode Iqra terhadap Minat Belajar Santri .....	27
D. Kerangka Berpikir.....	29
E. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel .....	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Angket.....	39
2. Dokumentasi .....	41
E. Instrumen Penelitian .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Penelitian .....	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	50
2. Deskripsi Data Penelitian.....	54
3. Pengujian Hipotesis.....	62
B. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Data Santri TPQ Asmoroqondi .....	4
Tabel 1.2	Research Gap.....	8
Tabel 3.1	Variabel Pengukuran.....	40
Table 3.2	Kisi-Kisi Intrumen Penelitian.....	42
Tabel 3.3	Tingkat Reliabilitas Soal .....	46
Tabel 3.4	Pedoman Interpretasi Terhadap Kekuatan Korelasi .....	48
Tabel 4.1	Data Nama Ustadz dan Ustadzah TPQ Asmoroqondi.....	52
Tabel 4.2	Organisasi Pengelola LPQ .....	53
Tabel 4.3	Data Jumlah Santri TPQ Asmoroqondi .....	53
Tabel 4.4	Data Sarana dan Prasarana TPQ Asmoroqondi .....	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Angket Pernyataan Santri TPQ Asmoroqondi ...	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Angket Pernyataan Santri TPQ Asmoroqondi	56
Tabel 4.7	Hasil Angket Metode Iqra .....	57
Tabel 4.8	Data Nilai Rata-rata Efektivitas Metode Iqra .....	60
Tabel 4.9	Data Nilai Rata-rata Minat Belajar Santri .....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Korelasi Spearman Rank .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Hubungan antar Variabel .....	30
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi TPQ Asmoroqondi .....	54
Gambar 4.2 Diagram Efektivitas Metode Iqra .....	60
Gambar 4.3 Diagram Minat Belajar Santri .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	77
2. Surat Izin Pra-Survey .....	78
3. Surat Balasan Prasurvey .....	79
4. Surat Tugas.....	80
5. Surat Izin Research .....	81
6. Surat Balasan Research .....	82
7. Surat Bebas Pustaka .....	83
8. Outline .....	84
9. Instrumen Pengumpulan Data .....	86
10. Hasil Turnitin .....	90
11. Tabel Nilai-nilai $r$ Product Moment .....	93
12. Tabel Distribusi Nilai Korelasi Spearman Rank .....	94
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	95
14. Dokumentasi Penelitian .....	112
15. Daftar Riwayat hidup .....	116

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di tengah tantangan globalisasi yang semakin kompleks, pendidikan agama Islam tidak hanya sebagai peran dalam membentuk karakter moral dan spiritual peserta didik. Transformasi sosial akibat digitalisasi menuntut lembaga pendidikan Islam termasuk lembaga nonformal seperti TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) supaya tidak hanya menekankan pada aspek kognitifnya saja, tetapi juga memperkuat aspek afektif peserta didik agar mereka memiliki motivasi dan minat dalam mempelajari Al-Qur'an.<sup>1</sup> Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an yang diajarkan pada pendidikan agama Islam bisa sebagai bagian integral dari pendidikan nasional dan memiliki peran penting untuk membangun generasi yang berilmu, berakhlak dan beriman.

Dalam konteks pendidikan Al-Qur'an untuk menumbuhkan minat dan keterlibatan peserta didik metode pembelajaran menjadi peran yang sangat penting. Salah satunya adalah Metode Iqra' yang dikembangkan oleh Ustadz As'ad Humam pada tahun 1980 di Yogyakarta, metode ini menekankan pada aspek bertahap dan mandiri dengan prinsip "membaca langsung tanpa

---

<sup>1</sup> Rahman A, "Digital Transformation And Islamic Education: Opportunities And Challenges in building Students' Spiritual Intelligence," *Tarbiyah: Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2022): 45–59, <https://doi.org/10.14421/tjie.v9i1.1283>.

mengeja”, metode ini di susun secara efektif untuk meningkatkan kemampuan teknis membaca huruf hijaiyah dan kefasihan tilawah.<sup>2</sup>

Penerapan Metode Iqra’ di berbagai lembaga pendidikan Al-Qur’an pada umumnya berfokus pada indikator kognitif atau teknis, seperti kemampuan membaca huruf hijaiyah, kefasihan (tilawah), dan penguasaan kaidah tajwid. Seperti pada studi yang mengevaluasi efektivitas Metode Iqra’, menempatkan kemampuan membaca sebagai indikator utama keberhasilan (pada penelitian TPQ atau TPA yang melaporkan peningkatan skor bacaan setelah penerapan Iqra’).<sup>3</sup> Hasilnya yaitu memperkuat bahwa Metode Iqra’ efektif dari sisi keterampilan teknis membaca Al-Qur’an.

Dari telaah literatur empiris tersebut terlihat aspek afektif, khususnya minat belajar (*interest/affective engagement*) belum mendapat perhatian yang proporsional dalam desain penelitian. Seperti pada penelitian penerapan metode Iqra’ di TPA Galis, Pamekasan, hanya berfokus pada meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri, berkat pendekatan CBSA dan teknik pengajaran privat yang komunikatif.<sup>4</sup> Sebagian besar penelitian mendeskripsikan “peningkatan motivasi” atau “antusiasme” secara deskriptif tanpa menguji secara sistematis apakah dan bagaimana metode Iqra’ memengaruhi minat belajar (perhatian, rasa senang, keterlibatan berulang, dan

---

<sup>2</sup> Yusron A dan Mubarak A, “Implementation of the Iqra method in enhancing Qur’anic literacy among children,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 8, no. 2 (2021): 211–224, <https://doi.org/10.21043/jipdi.v8i2.8725>.

<sup>3</sup>Nurhasanah N, Hermawati H, dkk, “Pengaruh Penggunaan Metode Iqra’ Terhadap Kemampuan Membaca AlQur’an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah,” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 1 (2023): 34–37, <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576>.

<sup>4</sup> Fizian Yahya dkk., “Strengthening Tahsinul Qur’an with the Iqro’ Method in Improving the Quality of Al-Qur’an Reading of Prospective Young Teachers and Students at TPQ Masyiatullah,” *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 31, <https://doi.org/10.55099/participative.v4i2.135>.

ketekunan) dengan instrumen afektif yang tervalidasi atau desain penelitian yang menjelaskan mekanismenya.

Di TPQ Asmoroqondi, metode Iqra' merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menghadapi tantangan nyata seperti keterbatasan waktu, kompetensi guru yang beragam, rendahnya minat santri, serta dukungan keluarga yang belum optimal. Sehingga peningkatan kemampuan membaca tidak selalu diikuti dengan peningkatan minat belajar.

Berdasarkan hasil *pra-survey* pada tanggal 18 Juli 2025, di dapatkan sebuah data yaitu terdapat 60 santri yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dalam proporsi metode Iqra' selama pembelajaran metode Iqra' terdapat 37 santri dari seluruh jumlah santri yang menunjukkan minat dalam pembelajaran metode Iqra' yang cukup baik, sedangkan 23 santri lainnya yang mengalami kurangnya minat mereka dalam pembelajaran metode Iqra'. Hal tersebut dilihat dari tingkat perhatian, perasaan senang dan antusiasme mereka dalam belajar cenderung menurun.

Meskipun banyak penelitian menunjukkan efektivitas Metode Iqra' pada peningkatan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, kajian yang menempatkan minat belajar (dimensi afektif) sebagai variabel terikat utama masih terbatas. Oleh karena itu penelitian ini menutup kekurangan tersebut dengan mengukur secara sistematis pengaruh efektivitas pembelajaran Metode Iqra' terhadap minat belajar santri, menggunakan instrumen afektif yang

tervalidasi serta diuji reliabilitasnya dengan melakukan kontribusi berupa angket, observasi dan wawancara ataupun dokumentasi.

Mengacu pada literatur dan kondisi lapangan, adanya kesempatan untuk mengevaluasi salah satu metode yang digunakan di TPQ Asmoroqondi yaitu efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi. Sehingga penelitian ini bisa memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik TPQ agar dapat merancang pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efisien, menyenangkan, dan berdampak positif terhadap minat belajar santri.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Data Santri TPQ Asmoroqondi**

<b>NO.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Sifir	1-3	10
2.	Ula	3-5	14
3.	Ulya	5-6	25
3.	Wustho	Qur'an	11
	<b>Semua santri</b>		<b>60</b>

*Sumber: Data TPQ Asmoroqondi T.A.2024/2025*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil *pra-survey* awal di TPQ Asmoroqondi, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran metode Iqra' dan minat belajar santri. Permasalahan tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar santri dalam pembelajaran, terdapat 23 santri yang belum menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Keterbatasan waktu pembelajaran.
3. Kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga.<sup>5</sup>

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus dan tidak melebar dari tujuan utama, maka perlu ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas efektivitas pembelajaran metode Iqra' sebagai variabel bebas (independen atau variabel x), yang mencakup pelaksanaan pembelajaran metode Iqra', keterlibatan guru, kejelasan langkah-langkah penyampaian materi, serta kemampuan metode tersebut dalam menarik perhatian santri selama proses pembelajaran Al-Qur'an.
2. Variabel terikat (dependen atau variabel y) dalam penelitian ini adalah minat belajar santri, dibatasi dengan indikator perhatian, rasa senang, ketekunan, dan partisipasi aktif santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqra'.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh efektivitas pembelajaran metode Iqra' terhadap minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi?

---

<sup>5</sup> Yoga Novyardi Yoga, "Kesulitan Membaca Al-Qur'an di TPQ/TPSQ Mushala Nurul Haq Kenegarian Sungai Dareh," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 4 (2022): 97, <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i4.1234>.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran metode Iqra' terhadap minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi?

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmiah di bidang pendidikan Islam, khususnya dalam hal efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Guru TPQ: Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran metode Iqra' agar lebih efektif dan diminati oleh santri.
- 2) Bagi Lembaga TPQ Asmoroqondi: Memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan peningkatan mutu pengajaran Al-Qur'an.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi referensi dan dasar pertimbangan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pembelajaran metode Iqra' atau minat belajar santri.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Suci Anggita berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di TPQ Aisyiyah Binjai**" menunjukkan bahwa metode Iqra' memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Dengan hasil korelasi sebesar 0,49, metode ini tergolong efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, di mana nilai efektivitas metode mencapai 74,45% dan kemampuan membaca peserta didik tercatat sebesar 70,70%.<sup>6</sup> Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini memfokuskan diri pada pengukuran tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai dampak dari metode Iqra' yang diterapkan secara terstruktur.

Sementara itu, penelitian Penelitian lain oleh Rizki, Safriadi, dan Rahmatullah (2023) di TPQ At-Taqwa Lampupok, Aceh Besar, berfokus pada **Kreativitas dan Kefasihan membaca Santri melalui Metode Iqra'**. Meskipun sebagian kendala seperti tingkat daya serap peserta menjadi hambatan, hasil pengamatan menunjukkan bahwa Iqra' mampu meningkatkan aktivitas belajar secara kreatif dan memperlancar bacaan santri. Ini memperlihatkan bahwa metode Iqra' tidak hanya bermanfaat secara teknik bacaan, tetapi juga dapat merangsang minat dan kreativitas belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Nurhasanah N dkk., "Pengaruh penggunaan metode Iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di TPQ Aisyiyah Binjai," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP4*, no.1(2023):1–12, [https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/13576?utm\\_source=chatgpt.com](https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/13576?utm_source=chatgpt.com).

<sup>7</sup> Muhammad Rizki dkk., "Kreativitas Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' di TPQ At-Taqwa Lampupok Aceh Besar," *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 223–238, <https://doi.org/10.22373/jrpm.v3i2.3079>.

Selanjutnya, Sementara itu, studi oleh Asyifah, Muchtar, dan Samsuriadi menilai **Efektivitas Metode Iqra' dalam meningkatkan Kefasihan Tilawah di TPA Al Ikhlas Cendrawasih Makassar**. Mereka melaporkan bahwa perancangan pembelajaran melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi berhasil meningkatkan kelancaran dan kepatuhan pada kaidah tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga, beberapa santri masih menunjukkan perbedaan tingkat kemampuan yang dipengaruhi oleh perbedaan daya tangkap dan motivasi belajar individual umum.<sup>8</sup>

Dari ketiga penelitian tersebut, terdapat persamaan yakni semuanya sama-sama menilai efektivitas metode Iqra' dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di TPQ atau TPA. Fokus utamanya adalah pada aspek teknis seperti kemampuan membaca dan kefasihan tilawah. Namun, berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut yang lebih menitik beratkan pada variabel kognitif (kemampuan teknis dalam membaca), penelitian ini memusatkan perhatian pada variabel afektif, yaitu minat belajar santri bagaimana Iqra' dapat memicu perhatian, antusiasme, ketekunan, dan partisipasi aktif.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada usaha mengkaji proses internal motivation santri sebagai dampak dari penerapan metode Iqra', di samping pengukuran hasil bacaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melengkapi literatur tentang efektivitas metode Iqra' secara teknis, tetapi juga memperluas kajian ke ranah psikologi pendidikan khususnya dalam membangun minat belajar di lembaga TPQ Al-Qur'an.

---

<sup>8</sup> Nurul Asyifah dan M Ilham Muchtar, *Efektivitas Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kefasihan Tilawah Al-Qur'an Pada Santri Di Tpa Al Ikhlas Cendrawasih Makassar*,(2023) t.t. : 11.

**Tabel. 1.2**  
***Research Gap***

<b>No.</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Pada penelitian Suci Anggita, fokus penelitiannya hanya pada tingkat kemampuan membacanya pada penerapan metode Iqra'. Dengan nilai efektivitas 74,45%.	Pada penelitian ini, menempatkan fokus penelitiannya pada minat belajar santri. Dengan nilai efektivitas 23,6%.
2.	Pada penelitian Rizki Safriadi dan kawan-kawan. Fokus penelitiannya kreativitas dan kefasihan membacanya melalui metode Iqra'.	Fokus penelitian ini menjadikan minat belajar sebagai variabel utama dalam penelitian ini.
3.	Penelitian Asyifah dan kawan-kawan, fokus penelitiannya kefasihan tilawahnya.	Fokus penelitian ini mengkaji pengukuran seberapa besar efektivitas pembelajaran metode iqra' terhadap minat belajar santri.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Minat Belajar

##### 1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan yang memengaruhi keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Secara umum, minat dapat diartikan sebagai ketertarikan atau kecenderungan seseorang terhadap suatu objek, aktivitas, atau situasi tertentu. Slameto mengemukakan bahwa minat belajar adalah suatu rasa senang dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dalam konteks pendidikan, minat belajar mencerminkan kesiapan dan kesungguhan seseorang untuk mengikuti proses pembelajaran dengan penuh perhatian dan motivasi dari dalam dirinya.<sup>1</sup>

Dalam teori *interest-based learning*, minat (*interest*) pelajar adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi keterlibatan afektif dan perilaku dalam proses pembelajaran. Menurut Wong, Chen, Au-Yeung dkk pembelajaran *situational interest* dan *mind-wandering* menjadi mediator penting antara desain pengalaman belajar dan keterlibatan pelajar.<sup>2</sup> Hal ini menunjukkan bahwa *interest* tidak hanya sebagai faktor utama, namun juga sebagai variabel yang dapat dikembangkan melalui desain pengalaman pembelajaran yang tepat.

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Rineka Cipta, 2010), : 180.

<sup>2</sup> Joseph T. Wong dkk., "Fostering Engaging Online Learning Experiences: Investigating Situational Interest and Mind-Wandering as Mediators through Learning Experience Design," *Education and Information Technologies* 29, no. 14 (2024): 59, <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12524-2>.

Minat belajar juga dapat dipahami sebagai dorongan internal yang menumbuhkan rasa ingin tahu, keaktifan, dan ketekunan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Menurut Krapp dan Renninger & Hidi, dalam Kiemer, Groschner, dan Pehmer minat adalah kecenderungan seseorang untuk terlibat secara berulang atau perhatiannya terfokus pada objek, yang ditentukan oleh hubungan khusus antara orang dan objek dan dibentuk oleh interaksi dengan lingkungan. Minat belajar juga didefinisikan sebagai pembangun motivasi yang mengacu pada keinginan dan kenikmatan siswa untuk terlibat dalam tugas-tugas serta keinginan untuk memperoleh pengetahuan.<sup>3</sup>

Sadirman menyebutkan bahwa minat sangat erat kaitannya dengan perhatian, di mana jika seseorang berminat terhadap suatu pelajaran, maka secara otomatis ia akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tersebut. Oleh karena itu, minat belajar menjadi prasyarat penting bagi tercapainya hasil belajar yang optimal. Tanpa adanya minat, kegiatan belajar dapat terasa membosankan dan tidak bermakna bagi peserta didik.<sup>4</sup>

Dalam perspektif psikologi pendidikan, minat belajar juga dipandang sebagai bentuk perhatian dan kecenderungan yang menetap terhadap suatu kegiatan belajar, yang disertai dengan perasaan senang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Marlina, minat belajar memiliki

---

<sup>3</sup> Ricardo dan Rini Intansari Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 190, <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.

<sup>4</sup> Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Raja Grafindo Persada, 2011), 75.

hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa, karena individu yang memiliki minat tinggi akan mengarahkan perhatian, energi, dan waktu mereka secara optimal dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik dalam pembentukan perilaku belajar.<sup>5</sup>

Dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ, minat belajar menjadi faktor yang menentukan keberhasilan santri dalam memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an. Minat ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti keaktifan dalam mengikuti pelajaran, ketekunan dalam berlatih membaca, serta semangat untuk terus memperbaiki kemampuannya.

Oleh karena itu, guru TPQ perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar dapat memupuk minat belajar santri secara berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang potensial dalam hal ini adalah penggunaan metode Iqra' yang sistematis dan praktis, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga menumbuhkan ketertarikan santri terhadap pelajaran Al-Qur'an.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Minat belajar seseorang tidak muncul dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari internal maupun eksternal. Menurut Slameto, terdapat dua kategori utama yang memengaruhi minat belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisiologis, psikologis, dan bakat individu, sedangkan faktor

---

<sup>5</sup> Nurhayati I dan Marlina N, "Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 2990–2997, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1196>.

eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.<sup>6</sup>

a. Faktor internal

1) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisik dan kesehatan individu sangat berpengaruh terhadap minat belajar. Peserta didik yang memiliki kesehatan baik, tidak mengalami kelelahan, serta memiliki kondisi jasmani yang prima, cenderung lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, kondisi tubuh yang lemah, sakit, atau kelelahan dapat menurunkan motivasi dan konsentrasi belajar.<sup>7</sup>

2) Kondisi Psikologis

Faktor psikologis seperti motivasi, minat pribadi, sikap, kepercayaan diri, dan emosi turut menentukan tingkat minat belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik tinggi dan sikap positif terhadap pelajaran akan lebih bersemangat dalam belajar. Teori motivasi belajar dari McClelland menekankan bahwa kebutuhan berprestasi (*need for achievement*) merupakan salah satu faktor psikologis penting yang mendorong keterlibatan belajar.<sup>8</sup>

3) Bakat Individu

---

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (2010): 57-58.

<sup>7</sup> *Ibid.*,: 72.

<sup>8</sup> Uno H.B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara., 14ed. (PT. Bumi Aksara, 2016): 310, [https://books.google.co.id/books?id=8o5\\_tQEACA AJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=8o5_tQEACA AJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false).

Bakat merupakan potensi bawaan individu yang dapat mempengaruhi minat belajar. Peserta didik dengan bakat tertentu, misalnya dalam bidang bahasa atau seni, cenderung memiliki minat lebih besar untuk belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat tersebut. Menurut teori diferensiasi individu oleh Guilford, setiap peserta didik memiliki kecerdasan majemuk yang berbeda sehingga memengaruhi bidang minat belajarnya. Bakat dapat mempengaruhi minat belajar karena individu yang memiliki bakat di suatu bidang akan lebih cenderung tertarik dan menikmati aktivitas yang relevan dengan bakatnya.<sup>9</sup>

#### 4) Motivasi

Seorang peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik yang kuat akan lebih mudah tertarik dan memiliki kemauan untuk belajar. Selain itu, faktor kepribadian, minat bawaan, dan kecerdasan juga turut berperan dalam membentuk minat belajar yang konsisten.

#### 5) Kesehatan jasmani

Sangat menentukan tingkat kesiapan dan konsentrasi siswa dalam belajar.

### b. Faktor eksternal

---

<sup>9</sup> Gita Febria Friskawati dan Akhmad Sobarna, "Faktor Internal Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 18, no. 3 (2019): 330–332, <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.15004>.

### 1) Lingkungan keluarga

Juga tidak kalah pentingnya lingkungan keluarga yang mendukung, seperti adanya perhatian dan bimbingan dari orang tua, berkontribusi positif terhadap perkembangan minat belajar anak. Keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama berperan besar dalam membentuk minat belajar karena di sanalah nilai-nilai dasar, motivasi awal, perhatian, dukungan emosional, serta fasilitas pembelajaran pertama kali diperoleh. Sikap orang tua, harapan orang tua, cara pengasuhan, serta kondisi ekonomi juga mempengaruhi minat belajar.<sup>10</sup>

### 2) Sekolah

Demikian pula lingkungan sekolah, khususnya peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, sangat menentukan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

### 3) Masyarakat

Peran masyarakat meliputi teman sebaya, norma sosial, budaya tempat tinggal, dukungan sosial dari komunitas, akses terhadap sumber belajar eksternal, dan kondisi lingkungan fisik masyarakat. Teman sebaya dan lingkungan sosial dapat memotivasi atau sebaliknya menghambat minat belajar.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Nur Santi dan Firdaus Firdaus, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin* 1, no. 1 (2023): 37–38, [https://doi.org/10.25299/jpim.2023.vol1\(1\).14579](https://doi.org/10.25299/jpim.2023.vol1(1).14579).

<sup>11</sup> Safira Intan Maulina dan Muhammad Abdul Ghofur, "The Influence of the Family Environment, School Environment, and Community Environment on Economic Learning

#### 4) Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik

Metode pembelajaran adalah salah satu faktor eksternal yang sangat penting, karena metode menentukan bagaimana materi disampaikan, bagaimana interaksi guru-santri, seberapa aktif santri dilibatkan, bagaimana *feedback* diberikan, dan juga bagaimana pembelajaran disajikan bagi santri. Metode yang menarik, relevan, interaktif akan meningkatkan minat belajar.<sup>12</sup>

Hasil penelitian Afandi dan Sunarto menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif, relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, serta penggunaan media pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik secara signifikan.<sup>13</sup>

#### 5) Faktor sosial

Selain itu, seperti dukungan dari teman sebaya dan pandangan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan juga memengaruhi sejauh mana siswa tertarik untuk belajar. Ketika lingkungan sosial mendorong prestasi dan nilai-nilai pendidikan, maka individu cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi.

---

Outcomes of State Senior High School 17 Surabaya Students,” *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 96–97, <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>.

<sup>12</sup> Mita Akbar Sukmarini dkk., “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Peserta Didik Sd Sarimulyo,” *Cartesius: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2023): 3–5.

<sup>13</sup> Trimej Rosmawita Laoli dkk., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswadi Kelas Viii Smp,” *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 4 (2024): 1250–1251, <https://jurnalp4i.com/index.php/learning>.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh kombinasi antara faktor internal seperti kondisi psikologis dan motivasi, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan pendekatan pengajaran. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan minat belajar yang kuat, diperlukan sinergi antara kesiapan individu dengan dukungan lingkungan yang kondusif dan strategi pembelajaran yang tepat.

### **3. Indikator Minat Belajar**

Minat belajar sebagai sikap positif terhadap kegiatan belajar dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator yang mencerminkan keterlibatan siswa secara aktif, emosional, dan kognitif dalam proses pembelajaran. Indikator-indikator ini menjadi acuan penting dalam mengukur sejauh mana peserta didik menunjukkan ketertarikan, keterlibatan, dan kesungguhan dalam kegiatan belajar.

Menurut Uno, terdapat empat indikator utama yang dapat digunakan untuk menilai minat belajar siswa, yaitu:

- a. Perasaan senang terhadap kegiatan belajar.
- b. Ketertarikan yang tinggi terhadap materi pembelajaran.
- c. Perhatian yang berkelanjutan saat proses pembelajaran berlangsung dan
- d. Keterlibatan aktif dalam aktivitas belajar baik secara individu maupun kelompok. Indikator-indikator ini menunjukkan bahwa minat belajar

tidak hanya tercermin dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek afektif dan perilaku peserta didik.<sup>14</sup>

Selain itu, menjelaskan bahwa minat belajar juga dapat diamati melalui perilaku seperti keinginan untuk mencari tahu lebih dalam, antusiasme saat mengikuti pelajaran, serta konsistensi dalam mengerjakan tugas. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap proaktif, seperti bertanya, mengemukakan pendapat, serta menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Fattah mengklasifikasikan indikator minat belajar ke dalam tiga kategori, yaitu:

- a. Aspek perhatian, yang ditunjukkan melalui konsentrasi dan fokus siswa selama pembelajaran.
- b. Aspek perasaan senang, yang ditunjukkan melalui ekspresi positif terhadap mata pelajaran.
- c. Aspek keterlibatan, yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam diskusi atau kegiatan belajar lainnya. Temuan ini sejalan dengan pendekatan afektif dalam pendidikan yang menekankan pentingnya emosi dan motivasi dalam keberhasilan belajar.<sup>15</sup>

Dengan demikian, indikator minat belajar dapat dikenali melalui beberapa aspek, antara lain: adanya perhatian terhadap materi, keaktifan dalam proses pembelajaran, rasa senang dalam mengikuti pelajaran, serta

---

<sup>14</sup> Uno, H. B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, (2015): 130.

<sup>15</sup> Hasanah U dan Fattah N, "Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.19109/tadrib.v6i1.8882>.

konsistensi dalam menyelesaikan tugas. Identifikasi indikator ini sangat penting dalam penelitian pendidikan, terutama untuk mengukur efektivitas intervensi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

#### **4. Pengukuran Minat Belajar**

Minat belajar sebagai variabel dalam pendidikan tidak cukup hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga perlu diukur secara empiris dengan instrumen yang valid dan reliabel. Pengukuran minat belajar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menunjukkan keterlibatan emosional, perhatian, dan keaktifan terhadap proses belajar yang mereka ikuti. Menurut Sugiyono, pengukuran variabel afektif seperti minat belajar umumnya dilakukan melalui kuesioner atau angket dengan skala Likert, yang memungkinkan responden mengekspresikan tingkat persetujuan terhadap berbagai pernyataan yang mencerminkan dimensi minat.<sup>16</sup>

Secara umum, instrumen pengukuran minat belajar disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti rasa senang dalam belajar, ketertarikan terhadap materi pelajaran, perhatian saat pembelajaran berlangsung, dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap indikator dijabarkan menjadi beberapa butir pernyataan yang dapat diukur secara kuantitatif. Misalnya, indikator "perhatian" dapat diukur melalui pernyataan seperti "Saya selalu fokus saat guru menjelaskan pelajaran." Instrumen semacam ini telah digunakan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2019): 46.

secara luas dalam berbagai penelitian dan terbukti efektif dalam menggambarkan tingkat minat belajar siswa.<sup>17</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, validitas dan reliabilitas instrumen merupakan aspek penting yang harus diperhatikan. Penelitian oleh Musfiroh dan Maryani menunjukkan bahwa pengukuran minat belajar yang menggunakan skala Likert dengan validasi ahli dan uji coba empiris dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>18</sup> Validitas berkaitan dengan sejauh mana instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas menyangkut konsistensi hasil pengukuran penelitian.

Sehingga pengukuran minat belajar dalam penelitian perlu dilakukan dengan instrumen yang terstruktur, berbasis indikator yang jelas, dan divalidasi secara ilmiah. Pemilihan metode pengukuran yang tepat akan sangat menentukan kualitas data yang diperoleh serta keakuratan dalam menarik kesimpulan mengenai hubungan antara minat belajar dengan variabel lain dalam penelitian mengenai minat belajar peserta didik.

## **B. Efektivitas Pembelajaran Metode Iqra**

### **1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah

---

<sup>17</sup> D, Wahyuni, "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Minat Belajar Matematika pada Siswa SMP," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 2 (2022): 186-193, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i2.8705>.

<sup>18</sup> Musfiroh I dan Maryani N, "Pengembangan Instrumen Pengukuran Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar", 1, no. 8 (2021): 7–10, <https://doi.org/10.30659/pendas>.

ditetapkan, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, efektivitas pembelajaran tidak hanya diukur dari kemampuan membaca huruf hijaiyah dan tajwid, tetapi juga dari kelancaran membaca (kefasihan), pemahaman, serta keberlanjutan praktik mengaji.<sup>19</sup>

Hal yang dikemukakan oleh Fitria, yang menegaskan efektivitas metode Iqra' dalam rangka pembelajaran Al-Qur'an di madrasah, dengan peningkatan signifikan pada kemampuan siswa dalam membaca dan memahami bacaan.<sup>20</sup>

Berdasarkan studi tersebut, efektivitas pembelajaran melalui metode Iqra' dapat diukur lewat indikator:

- a. Kefasihan membaca (lancarnya pelafalan huruf/tajwid).
- b. Pemahaman bacaan Al-Qur'an
- c. Peningkatan motivasi serta minat belajar peserta didik. Dengan demikian, efektivitas bukan sekadar pencapaian hasil instan, tetapi juga menyangkut konsistensi dan kedalaman siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

## 2. Prinsip-Prinsip Efektivitas dalam Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran berakar pada penerapan prinsip-prinsip instruksional yang mendukung ketercapaian tujuan pendidikan secara

---

<sup>19</sup> Fitria Nuramalia dan Achmad Junaedi Sitika, "*Efektivitas Penggunaan Metode Iqra' Klasikal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al- Qur'an Siswa Kelas Iv Di Mi Al-Mukarromah Lemahabang Karawang*", (2022) t.t.: 88.

<sup>20</sup> Nurul Asyifah dan M Ilham Muchtar, "*Efektivitas Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kefasihan Tilawah Al-Qur'an Pada Santri Di Tpa Al Ikhlas Cendrawasih Makassar*",(2024) t.t.: 73.

holistik meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Nurgas, Yuspiani, dan Wahyuddin mengidentifikasi sejumlah prinsip fundamental, yaitu: pembelajaran yang kontekstual, interaktif, disertai dengan umpan balik positif, dan relevan dengan kehidupan peserta didik, yang berkontribusi signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar.<sup>21</sup>

*Affective Engagement* (keterlibatan afektif) pada teori keterlibatan siswa (*student engagement*) juga memiliki dimensi kognitif, perilaku (*behavioral*), dan afektif (*affective*) mengacu pada perasaan pelajar terhadap pembelajaran seperti minat, kesenangan, kebanggaan, dan keinginan terus untuk belajar. Daher dan Sabbah membuktikan bahwa interaksi peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan pengajar, peserta didik dengan konten yang signifikan mempengaruhi keterlibatan afektif.<sup>22</sup>

Beberapa prinsip lainnya yang mendukung efektivitas pembelajaran, sebagaimana dirinci dalam teori instruksional umum, meliputi: prinsip aktivasi (*activation principle*), prinsip integrasi (*integration principle*), serta pembelajaran berbasis aktivitas (*learning by doing*) yang bersifat learner-centered dan menekankan praktek langsung (*Wikipedistiles of instructional theory*). Prinsip-prinsip ini menekankan pentingnya membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman sebelumnya,

---

<sup>21</sup> Nurgas I. H dkk., "Prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran.," *Kapasa: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 5, no.1(2025):50-60, <https://doi.org/10.37289/kapasa.v5i1.453>.

<sup>22</sup> Wajeeh Daher dkk., "Affective Engagement of Higher Education Students in an Online Course," *Emerging Science Journal* 5, no. 4 (2021): 522–532, <https://doi.org/10.28991/esj-2021-01296>.

keterlibatan aktif peserta didik, serta mendesain interaksi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan individu.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), Fajriani, Nasution, dan Gusmaneli mengemukakan lima strategi pembelajaran efektif:

- a. Strategi pembelajaran langsung (*direct*).
- b. Tidak langsung (*indirect*).
- c. Interaktif.
- d. Empiris, dan
- e. Mandiri (*independent*).

Strategi tersebut menyediakan kerangka bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih holistik dan adaptif terhadap gaya belajar santri.<sup>23</sup> Secara singkat, berikut adalah prinsip utama efektivitas pembelajaran yang berlaku secara umum dan relevan diterapkan dalam metode Iqra':

- 1) Kontekstual dan Relevan: Materi relevan dengan pengalaman dan lingkungan peserta didik meningkatkan makna pembelajaran.
- 2) Interaktif dan Partisipatif: Melibatkan peserta didik aktif dalam proses melalui dialog, diskusi, dan praktik langsung.
- 3) Umpan Balik Positif: Memberikan respon konstruktif pada proses belajar guna memperkuat motivasi dan koreksi kesalahan.
- 4) Pembelajaran Berbasis Siswa (*Learner Centered*): Desain yang mengutamakan kebutuhan, latar belakang, dan gaya belajar individu.

---

<sup>23</sup> Tasya Fajriani dkk., "Strategi Dan Implikasi Yang Tepat Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran PAI," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 50-62, <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i3.287>.

- 5) Struktur pembelajaran yang aktif dan mandiri, mengutamakan *learning by doing* dan strategi pembelajaran mandiri untuk membangun pengetahuan yang mendalam dan otonom

Prinsip-prinsip ini akan menjadi landasan teoretis ketika membahas efektivitas metode Iqra' dalam sub-bagian berikut, khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan membangun minat belajar santri.

### 3. Pengertian dan Karakteristik Metode Iqra'

Metode merupakan gabungan dari kata *meta* (melalui) dan *hodos* (jalan) yang berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti dalam bahasa Inggrisnya yakni *method* yang berarti cara. Atau dalam bahasa Jerman *methodicay* yang berarti jalan, sedangkan dalam bahasa Arab yaitu *thariq*.<sup>24</sup>

Metode Iqra' pertama kali dikembangkan oleh K.H. As'ad Humam pada akhir 1980-an di Yogyakarta sebagai inovasi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Metode ini dirancang untuk memudahkan pemula melalui pendekatan *shattiyah* (suara langsung), yang bertahap dari pengenalan huruf hijaiyah hingga tajwid kompleks menggunakan enam jilid buku.

#### a. Langkah-langkah Mengajarkan Metode Iqra'

Dalam praktik pembelajaran metode Iqra' tidak menggunakan praktikum yang bermacam-macam, dikarenakan metode Iqra' berfokus

---

<sup>24</sup> Ridwan Wirabumi, "Metode Pembelajaran Ceramah," *Annual Conference on Islamic Education and Thought* 1 (2020): 105–113.

pada teknik bacaannya. Seperti yang tertera pada buku panduan Iqra' yaitu:

- 1) CBSA (cara belajar santri aktif), guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh pelajaran.
- 2) Privat
- 3) Asistensi, setiap santri yang lebih tinggi pelajarannya diharapkan membantu menyimak santri lain.
- 4) Mengenai judul-judul, ustadz langsung memberikan contoh bacaannya, jadi tidak perlu banyak komentar. Santri tidak harus dikenalkan istilah tanwin, sukun dan seterusnya. Yang pokok yaitu santri betul bacaannya.
- 5) Komunikatif. Setiap huruf atau kata dibaca betul, guru jangan diam saja, tetapi agar mengiyakan, upama dengan kata-kata: *bagus, betul, ya* dan lain sebagainya.
- 6) Sekali huruf dibaca betul, tidak boleh atau jangan diulangi lagi, bila santri mengulang-ngulang bacaan karena sambil berfikir bacaan didepannya. Sebab di dalam buku pedomannya sekali dibaca betul tidak boleh dibaca lagi.
- 7) Bila santri keliru dalam membaca huruf, maka cukup betulkan huruf-huruf yang keliru saja dengan cara isyarah, jika masih tetap keliru maka dengan titian ingatan, bila masih tetap keliru maka ditunjukkan bacaan yang sebenarnya. Bila santri keliru membacanya ditengah atau diakhir kalimat, maka ustadz membenarkan yang keliru itu saja tidak perlu diulang lagi dari awal kalimat.
- 8) Bagi santri yang betul-betul menguasai pelajaran dan sekiranya mampu dipacu, maka membacanya boleh diloncat-loncat, tidak harus utuh tiap halaman.
- 9) Bila santri sering memanjangkan bacaan maka tegurlah dengan "*membacanya putus-putus saja*", jika perlu huruf didepannya ditutup dulu agar tidak terpikir.
- 10) Santri jangan diajari dengan irama yang berlagu walaupun dengan irama tartil, sebab akan membebani santri yang belum saatnya diajarkan membaca dengan menggunakan irama tertentu.
- 11) Bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarus, sevara bergilir membaca sekitar 2 baris sedangkan yang lainnya menyimak.
- 12) Untuk EBTA sebaiknya ditentukan guru pengujinya.
- 13) Pengajaran buku Iqra' (jilid 1 sampai 6) sudah dengan pelajaran tajwid yaitu tajwid praktis. Sedangkan ilmu tajwid itu sendiri akan diajarkan setelah lancar tadarus Al-Qur'an beberapa juz.

- 14) Syarat kesuksesan disamping menguasai atau menghayati petunjuk mengajar ustadz harus fasih dan tartil membacanya. Seandainya ada asisten yang membantu mengajarkan jilid 1 sedangkan dia baru tamat jilid 1 juga itu akan lebih baik hasilnya daripada diajari oleh ustadz yang walau sudah Al-Qur'an tetapi tidak fasih dan tartil bacanya.<sup>25</sup>

Pembalajaran metode Iqra' pada dasarnya menggunakan sistem bacaan langsung. Dengan menerapkan sistemtika-sistematika tersebut untuk memudahkan para ustadz dalam proses pembelajarannya.

#### 4. Efektivitas Metode Iqra' dalam Meningkatkan Minat Belajar

Metode Iqra', yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam, merupakan metode sistematis untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an dari tingkat dasar hingga mahir secara bertahap. Penerapannya terbukti efektif meningkatkan kefasihan dan pemahaman bacaan Al-Qur'an pada berbagai kelompok santri.

Nurul Asyifah, Muchtar, & Samsuriadi mengemukakan bahwa penerapan Metode Iqra' di TPA Al-Ikhlas Makassar menghasilkan peningkatan signifikan dalam kefasihan tilawah peserta didik. Studi ini menyoroti indikator, lancar membaca huruf hijaiyah dan penerapan kaidah tajwid, meskipun hasil kemampuan berbeda antar individu.<sup>26</sup>

Dengan demikian, efektivitas metode Iqra' tidak hanya diukur dari aspek kognitif seperti kelancaran membaca dan pemahaman teks Al-

---

<sup>25</sup> As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an Dilengkapi Juz 'Amma dan Terjemahnya*, 2017 ed. (Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM," 2017), II.

<sup>26</sup> Nurul Asyifah dan M Ilham Muchtar, *Efektivitas Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kefasihan Tilawah Al-Qur'an Pada Santri Di Tpa Al Ikhlas Cendrawasih Makassar*,(2024) t.t.: 58.

Qur'an, tetapi juga dari perubahan sikap dan peningkatan minat belajar santri. Penerapan metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, serta penuh makna spiritual, sehingga menumbuhkan rasa senang, perhatian, dan partisipasi aktif santri dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, metode Iqra' dapat dikategorikan sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan baik kemampuan teknis maupun dimensi afektif peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an.

### **C. Pengaruh Efektivitas Metode Iqra' dan Minat Belajar Santri**

#### **1. Pengaruh Efektivitas Metode Pembelajaran Iqra' terhadap Minat Belajar Santri**

Metode pembelajaran Iqra' memiliki peran penting dalam membangkitkan minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan metode yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, relevan, dan mudah di pahami sehingga mendorong santri lebih tertarik dan terlibat aktif selama pembelajaran.

Dalam lingkup pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan keagamaan, beberapa kajian terkini mulai mengaplikasikan pendekatan afektif dan minat belajar sebagai bagian integral pedagogi. Badri dan Malik di dalam penelitiannya, *Implementation of Islamic Education Values on the Qur'an* menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang mengutamakan kasih sayang, perhatian, dan kebersamaan dalam konteks Qur'ani dapat membangun karakter reiligijs dan minat belajar yang tinggi pada peserta

didik.<sup>27</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa pedagogi Qur'ani yang menggabungkan nilai-nilai Al-Qur'an, interaksi guru-santri yang hangat dan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan berpotensi meningkatkan keterlibatan afektif dan minat belajar santri.

Pengaruh pembelajaran metode Iqra' yang Efektif terhadap Minat Belajar secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Indikatornya berupa perhatian yang lebih fokus, rasa senang dalam mengikuti pembelajaran, serta peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks penelitian ini yang menguji Metode Iqra' yang dipandu oleh buku panduan Iqra' terdiri dari 6 jilid, dengan model penyampaian dari tingkat paling sederhana lalu ke tingkat yang lebih sempurna mendukung asumsi bahwa metode yang sistematis dan kontekstual seperti Iqra' juga memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan minat serta keterlibatan minat belajar santri.

## **2. Kondisi Santri dalam Proses Pembelajaran di TPQ**

Dalam konteks Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), kondisi santri selama proses pembelajaran sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran dan minat belajar. Kondisi tersebut mencakup aspek afektif, kognitif, serta lingkungan dan dukungan yang tersedia untuk santri. Sehingga santri TPQ mengalami peningkatan kualitas pembelajaran, terutama dalam aspek

---

<sup>27</sup> Lili Sholehuddin Badri dan Ahmed Abdul Malik, "Implementation of Islamic Education Values in Building Students' Religious Character through an Affective Approach Based on the Qur'an," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2024): 217–233, <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7260>.

pemahaman tajwid dan tahsin bacaan Al-Qur'an maupun mata pelajaran yang lainnya. Peningkatan ini didukung oleh pendekatan yang memperhatikan karakteristik santri dan dukungan yang intensif dari ketua TPQ serta orang tua.

Penulis mencatat bahwa santri menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempelajari nilai-nilai agama, terlihat dari keterlibatan emosional dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Santri juga mampu menerapkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan pendekatan holistik Metode *service-learning*, dan strategi pembelajaran yang memperhatikan aspek sosial-emosional meningkatkan keterlibatan santri.<sup>28</sup>

Dari kondisi tersebut, santri di TPQ memperlihatkan pentingnya desain pembelajaran yang menyeluruh, konsisten, dan suportif untuk meningkatkan minat belajar serta efektivitas pembelajaran metode Iqra'.

## **D. Kerangka Berpikir**

### **1. Tujuan Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan alur berpikir yang menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka ini berfungsi sebagai dasar pengembangan hipotesis, sehingga penelitian dapat berjalan terarah dan

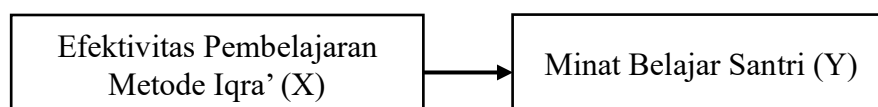
---

<sup>28</sup> Muhammad Saiful Hidayat dkk., "Pengabdian Kepada Masyarakat: Peningkatan Pemahaman Nilai Islam di TPQ Nurul Hikmah melalui Lomba Cerdas," *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat* 2, no. 4 (2024): 70–72, <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v2i4.1074>.

sistematis.<sup>29</sup> Apabila semakin efektif metode pembelajaran yang digunakan guru, maka semakin tinggi minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi.

## 2. Skema Hubungan Antar Variabel (Diagram Konseptual)

Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel bebas (X), yaitu efektivitas pembelajaran metode Iqra', dengan variabel terikat (Y), yaitu minat belajar santri. Secara skematis hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
Skema Hubungan antar variabel

## 3. Penjelasan Komponen Variabel dalam Kerangka

### a. Efektivitas Pembelajaran Metode Iqra' (X)

Variabel ini menggambarkan sejauh mana metode Iqra' diterapkan secara optimal dalam proses meningkatkan minat belajar. Efektivitas pembelajaran dilihat dari ketercapaian tujuan, penggunaan metode yang tepat, keterlibatan santri, serta hasil yang dicapai. Indikator efektivitas dalam penelitian ini mencakup: kejelasan tujuan pembelajaran, interaksi guru dan santri, ketepatan penggunaan metode Iqra', dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (2019): 67.

<sup>30</sup> Fauziah N dan Wibowo A, "Efektivitas metode pembelajaran Iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 2 (2020): 123–135, <https://doi.org/10.25299>.

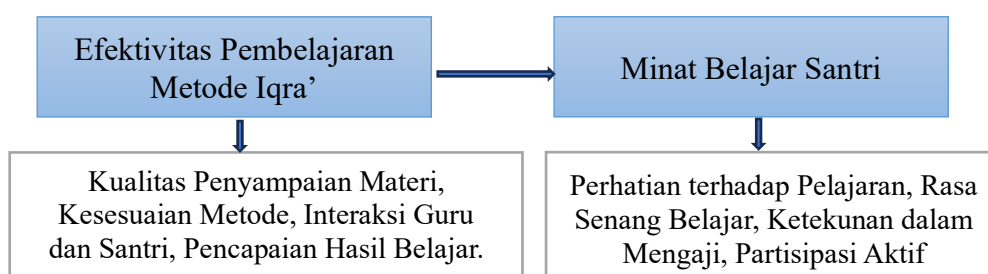
b. Minat Belajar Santri (Y)

Variabel ini mencerminkan ketertarikan, perhatian, serta dorongan internal santri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Minat belajar dapat dilihat dari indikator: rasa senang dalam belajar, perhatian terhadap materi, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, dan dorongan untuk terus meningkatkan kemampuan belajarnya.<sup>31</sup>

c. Asumsi Dasar dalam Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini dibangun atas asumsi bahwa semakin efektif metode pembelajaran yang digunakan guru, maka semakin tinggi minat belajar santri. Efektivitas metode Iqra' diyakini mampu menarik perhatian santri, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, serta menumbuhkan motivasi dalam mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, hubungan antara efektivitas pembelajaran metode Iqra' dan minat belajar santri diperkirakan bersifat positif dan signifikan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan kerangka konseptual pada bagan berikut ini:



**Gambar 2.2 Kerangka Berpikir**

<sup>31</sup> Sari D. P, "Minat belajar siswa ditinjau dari strategi pembelajaran guru," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 6433–6442.

## E. Hipotesis Penelitian

### 1. Pengertian Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah proposisi yang diajukan secara teoritis untuk diuji melalui pengumpulan data empiris, melibatkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam kerangka penelitian. Menurut Sugiyono yang dinyatakan dalam bukunya yang berjudul *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hipotesis adalah:

Jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang mana dalam rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pernyataan sementara itu dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>32</sup>

### 2. Jenis Hipotesis Penelitian (Hipotesis Statistik dan Hipotesis Alternatif)

Dalam kerangka kuantitatif, terdapat dua jenis utama hipotesis:

- a. Hipotesis Statistik ( $H_0$  / Hipotesis Nol): menyatakan tidak adanya hubungan atau perbedaan antara variabel yang diteliti. Dituliskan secara simbolik dengan tanda "=" dalam notasi statistik
- b. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): menyatakan bahwa terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan antara variabel. Biasanya dinotasikan dengan tanda " $\neq$ ", " $>$ ", atau " $<$ " tergantung arah dugaan pengaruh (arah satu atau dua pihak).

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(2019): 63.

### **3. Rumusan Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan teori yang telah dibahas sebelumnya, serta studi empiris di konteks berbagai metode pembelajaran, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak berpengaruh secara signifikan antara efektivitas pembelajaran metode Iqra' terhadap minat belajar santri di TPQ.

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara efektivitas pembelajaran metode Iqra' terhadap minat belajar santri di TPQ.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Bentuk Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, nama kuantitatif diambil dari kualitas di skor ke dalam angka kuantitatif dalam pengumpulan analisis datanya.<sup>1</sup> Rancangan penelitian bertujuan merancang strategi penelitian secara sistematis agar dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian secara valid

##### **2. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan dalam bentuk penelitian korelasional asosiatif. Merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran variabel penelitian menggunakan data numerik serta analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh efektivitas pembelajaran metode Iqra' terhadap minat belajar santri secara objektif dan terukur.<sup>2</sup> Sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran empiris mengenai efektivitas pembelajaran metode Iqra' serta kontribusinya terhadap minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi.

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi Pendidikan*, IV (Pustaka Pelajar, 2012): 16.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta., 2023), 206–207.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional asosiatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, di mana satu variabel memengaruhi variabel lainnya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah efektivitas pembelajaran metode Iqra', sedangkan variabel terikat adalah minat belajar santri.

Penelitian korelasional asosiatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji apakah efektivitas pembelajaran metode Iqra' memiliki pengaruh terhadap minat belajar santri. Pengujian hubungan asosiatif ini dilakukan melalui analisis *Korelasi Spearman Rank* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data yang dianalisis berskala ordinal, seperti data yang diperoleh melalui angket skala *Likert*.<sup>4</sup> *Spearman Rank* merupakan teknik analisis nonparametrik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk ordinal atau peringkat (*rank*) atau bisa juga tidak memenuhi asumsi parametrik.

### 3. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan korelasional dipilih karena penelitian ini tidak

---

<sup>3</sup> Siyoto S dan Sodik M. A, *Dasar metodologi penelitian* (Literasi Media Publishing, 2020), 42–45.

<sup>4</sup> Ghozali I, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 45–47.

bertujuan untuk memberikan perlakuan atau eksperimen tertentu, melainkan untuk mengungkap ada atau tidaknya hubungan serta kekuatan hubungan antara efektivitas pembelajaran metode Iqra' dengan minat belajar santri berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah efektivitas pembelajaran metode Iqra', sedangkan variabel terikat adalah minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi.

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dirumuskan untuk memastikan kejelasan dalam pengukuran variabel penelitian, sehingga data yang dikumpulkan dapat saling dibandingkan dan dijelaskan secara konsisten. Definisi operasional memberikan instruksi konkret tentang bagaimana variabel harus diukur dalam konteks penelitian ini.<sup>6</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat di ukur, sehingga dapat memberikan suatu kejelasan untuk operasional dan masing-masing variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

**Variabel X** : Efektivitas Pembelajaran Metode Iqra'

**Variabel Terikat Y** : Minat Belajar Santri

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, VI, XI (PT. Rineka Cipta, 2010), 127.

<sup>6</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Ramayana Pers, 2005): 67.

Berikut ini adalah definisi untuk masing-masing operasional variabel:

1. Variabel Bebas: Efektivitas Pembelajaran Metode Iqra' (X)

Definisi konteks Efektivitas adalah sejauh mana metode Iqra' berhasil mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi kefasihan membaca, pemahaman bacaan, dan keterlibatan santri.

Definisi operasional: Efektivitas diukur melalui skala angket yang dikembangkan berdasarkan indikator:

- a. Kefasihan membaca (tartil dan tajwid),
- b. Pemahaman bacaan Al-Qur'an, dan
- c. Motivasi serta keterlibatan santri dalam proses pembelajaran.

Respon diukur menggunakan Skala Likert 1-4, dimana skor total mencerminkan tingkat efektivitas metode Iqra'.

2. Variabel Terikat: Minat Belajar Santri (Y)

Definisi konteks minat belajar adalah kecenderungan batiniah santri untuk terlibat secara penuh dalam proses pembelajaran, ditandai dengan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan aktif. Definisi operasional: Minat belajar diukur melalui angket yang mencakup indikator sebagai berikut:

- a. Perasaan senang saat mengikuti pembelajaran
- b. Tingkat ketertarikan terhadap materi Al-Qur'an
- c. Konsentrasi dan fokus selama kegiatan belajar
- d. Partisipasi aktif dalam belajar (bertanya, menjawab)

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai keseluruhan individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian dan generalisasi hasil penelitian.<sup>7</sup> Berdasar pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan sasaran yang sesungguhnya dari suatu penelitian.

Dari data yang dihasilkan pada penelitian oleh peneliti di TPQ Asmoroqondi Dusun Bumi Makmur Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yaitu, populasi santri TPQ Asmoroqondi adalah 60 santri.

Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini populasi mencakup seluruh santri yang mengikuti metode Iqra' di TPQ Asmoroqondi yang dijadikan objek penelitian.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi agar hasil penelitian memungkinkan digeneralisasikan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode sensus (total sampling) karena seluruh anggota populasi yaitu 60 santri.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (2019): 80.

<sup>8</sup> *Ibid.*,: 127.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yang tepatnya menggunakan *Sampling Purposive* yang di dasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan data yang sesuai dengan konteks penelitian.<sup>9</sup>

Maka sampel penelitian ini peneliti mengambil dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *Sampling Purposive* yaitu pengambilan seluruh santri, sehingga sampelnya 60 santri.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan dan pertanyaan penelitian, sehingga data yang diperoleh memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai. Mengingat rancangan penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional dengan variabel bebas efektivitas pembelajaran metode Iqra' dan variabel keterikatan minat belajar santri, maka kombinasi teknik angket atau kuesioner dan dokumentasi.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*,: 132-133.

## 1. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di diketahui.<sup>10</sup> Tujuannya untuk mengukur persepsi santri terhadap efektivitas metode Iqra' (X) dan tingkat minat belajar (Y).

Bentuk dan skala angket disusun dalam skala Likert 4 tingkat (1 = Tidak Pernah s.d. 4 = Selalu) yang memuat indikator yang telah didefinisikan secara operasional pada Bab III-B. Penggunaan skala likert lazim dalam penelitian pendidikan Indonesia dan memungkinkan pengujian psikometrik (validitas-reliabilitas) yang baik.

Peneliti mengambil teknik ini dikarenakan untuk ditujukan kepada para santri Asmoroqondi. Sehingga angket tersebut berfungsi sebagai alat untuk mendapatkan data penggunaan metode Iqra' dalam ke efektivitasan minat belajar santri.

Pengukuran dilakukan dengan Skala Likert 1-4, di mana skor keseluruhan mencerminkan tingkat minat belajar santri.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Pengukuran**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator Utama</b>
Efektivitas Metode Iqra' (X)	Kefasihan baca, pemahaman, motivasi atau keterlibatan (Skala Likert 1-4)
Minat Belajar Santri (Y)	Perasaan Senang, ketertarikan, konsentrasi (Skala Likert 1-4)

---

<sup>10</sup> *Ibid.*,: 192.

Dengan definisi operasional tersebut, variabel pengukuran menjadi valid dan reliabel, serta sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya instrumen angket akan disusun berdasarkan indikator ini dan divalidasi melalui uji ahli dan uji coba (validasi instrumen).

## **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk membuat atau menyajikan gambar, teks, dan materi lainnya, seperti jumlah ustadz dan sarana prasarana TPQ Asmoroqondi dan jumlah santri TPQ Asmoroqondi.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data secara sistematis, akurat, dan objektif sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket dengan metode pendukung yaitu lembar observasi, dan panduan wawancara terstruktur.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, VI, XI (PT. Rineka Cipta, 2010): 158.

<sup>12</sup> *Ibid.*,: 203.

## 1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.<sup>13</sup>

Oleh karena itu, instrumen penelitian adalah jenis diagram yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data menggunakan tabel atau kolom yang telah dibuat untuk menjelaskan setiap item yang digunakan secara jelas dalam penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Instrumen</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
<b>Efektivitas Pembelajaran Metode Iqra' (Variabel Bebas: X)</b>	1. Kualitas Penyampaian Materi	Guru menyampaikan Materi Pembelajaran  Santri memahami pembelajaran yang di sampaikan.	Angket
	2. Kesesuaian Metode	Guru menggunakan metode Iqra' sesuai tahap santri. Santri dapat mengikuti tahapan Iqra' secara runtut.	Angket
	3. Interaksi guru dan santri	Guru memberi kesempatan bertanya. Santri aktif bertanya atau menjawab.	Angket
	4. Pencapaian hasil belajar	Santri mampu membaca dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar.	Angket

<sup>13</sup> *Ibid.*,: 205.

Variabel	Indikator	Item Instrumen	Bentuk Instrumen
		Santri mengalami peningkatan pemahaman bacaan setelah pembelajaran.	
<b>Minat Belajar Santri (Variabel Terikat: Y)</b>	1. Perhatian dalam belajar	Santri memperhatikan penjelasan guru. Santri tidak mudah terdistraksi saat belajar.	Angket
	2. Rasa senang dalam Belajar	Santri merasa senang ketika mengikuti pembelajaran Iqra'. Santri menunjukkan ekspresi positif dalam belajar.	Angket
	3. Ketekunan dalam Mengaji	Santri tetap konsisten mengikuti jadwal pembelajaran di TPQ. Santri rajin berlatih membaca dan belajar di rumah.	Angket
	4. Partisipasi Aktif	Santri bersemangat dan fokus saat mengikuti kegiatan pembelajaran Iqra' Santri aktif dalam latihan membaca dan melafalkan huruf hijaiyah.	Angket

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid yaitu berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen

tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>14</sup> Jadi validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Maka peneliti menggunakan teknik *Product Moment Pearson* yang digunakan yaitu *Och Person* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar x dan y

N = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dengan Y

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari Y<sup>15</sup>

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka item dinyatakan **valid**.
- 2) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item dinyatakan **tidak valid**.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(2019): 348.

<sup>15</sup> Arikunto S, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Rineka Cipta, 2006): 146.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menyatakan bahwa jika alat tersebut digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan memberikan data yang sama. Menurut Majid dan Qadar reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau stabilitas data selama periode waktu tertentu. Berdasarkan uraian tersebut maka realibilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan.<sup>16</sup>

Pengujian reliabilitas kuisioner pada penelitian ini adalah penulis menggunakan metode *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu instrumen dikatakan valid apabila  $r$  alpha yang dihasilkan adalah positif dan lebih besar dari  $r$  tabel.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah item

$\Sigma \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Jumlah Varians Total

---

<sup>16</sup> Majid dan Qadar, *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*, Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), (2021): 78–79.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai **Cronbach's Alpha**  $\geq 0,60$ , maka instrumen dinyatakan **reliabel**.
- 2) Jika nilai **Cronbach's Alpha**  $< 0,60$ , maka reliabilitas instrumen rendah dan perlu revisi.

Hasil dari perhitungan rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) di konsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk = n-1$ , dan  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya sebagai berikut: Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliable, sedangkan jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliable. Tingkat reliabilitas soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Tingkat Reliabilitas Soal**

No	Reliabilitas	Kriteria
1.	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,40	Rendah
3.	0,40 – 0,60	Sedang
4.	0,60 – 0,80	Tinggi
5.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif untuk mengolah data yang telah diperoleh dari instrumen penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis. Proses analisis data dilakukan secara sistematis mulai dari pengolahan data mentah hingga penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian statistik.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (2019): 147.

Dengan membandingkan hasil uji hipotesis nilai signifikan (*p-value*) hasil analisis dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang telah ditetapkan yaitu, 0,05. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0.05$ ), maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pembelajaran metode Iqra' terhadap minat belajar santri. Sebaliknya apabila  $p > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut.<sup>18</sup>

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Data dari hasil angket dianalisis melalui distribusi frekuensi, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, persentase, serta penyajian dalam bentuk tabel atau diagram. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kondisi umum minat belajar santri serta efektivitas pembelajaran metode Iqra' di TPQ Asmoroqondi.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah itu, langkah berikutnya adalah melakukan menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Korelasi Spearman Rank untuk mengetahui arah hubungan serta besarnya pengaruh antara efektivitas pembelajaran metode Iqra' dengan minat belajar santri, dengan bantuan *SPSS for Windows versi 27*. Rumus yang digunakan adalah:

---

<sup>18</sup> *Ibid.*,: 156.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = Koefisien korelasi Spearman

$d$  = Selisih peringkat antara variabel X dan variabel Y

$n$  = Jumlah subjek penelitian

Alasan peneliti menggunakan spearman rank berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu apakah peningkatan pada variabel efektivitas pembelajaran metode Iqra' diikuti oleh peningkatan atau penurunan pada variabel minat belajar santri. Hasil perhitungan koefisien korelasi Spearman kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat kekuatan pengaruh antara kedua variabel, apakah termasuk sangat lemah, lemah, sedang, kuat, atau sangat kuat. Selain itu, hasil korelasi ini digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh efektivitas pembelajaran metode Iqra' terhadap minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi.

Hasil perhitungan koefisien korelasi kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Interpretasi kekuatan korelasi mengacu pada pedoman Sugiyono, yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Interpretasi**  
**Terhadap Kekuatan Korelasi**

Interval	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Selain itu dilakukan juga Koefisien Determinasi untuk mengetahui seberapa besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Lalu apabila nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak. Rumus koefisien determinasi pada korelasi spearman rank yaitu sebagai berikut:

$$KD = \rho^2 \times 100\%$$

Keterangan:

*KD* = Koefisien determinasi.

$\rho$  (rho) = Koefisien korelasi Spearman Rank

$\rho^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi Spearman

100% = Konversi ke bentuk persentase

Sehingga penelitian ini memiliki batasan yang perlu dalam menginterpretasikan hasilnya:

- a. Populasi penelitian terbatas pada santri TPQ Asmoroqondi yang berjumlah 60 santri, dengan 60 santri diantaranya di jadikan sampel penelitian, supaya ukuran ini dapat membatasi generalisasi hasil dari TPQ lain yang memiliki karakteristik berbeda.
- b. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk mengukur variabel aktif (minat belajar) dalam konteks pembelajaran metode Iqra'.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya TPQ Asmoroqondi**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Asmoroqondi mulai berdiri pada tahun 2019. TPQ Asmoroqondi didirikan karena termotivasi dari semangat pengabdian dan kepedulian terhadap kondisi keagamaan masyarakat, seorang alumni Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum berinisiatif untuk menetap dan mengabdikan diri di lingkungan sekitar. Meskipun berada di lingkungan pesantren, kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak anak-anak dan masyarakat yang memiliki keterbatasan pengetahuan keagamaan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka didirikanlah lembaga pendidikan Al-Qur'an yang terstruktur dan berdasarkan nilai-nilai Islam Ahlul Sunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah.<sup>1</sup>

Pada tahun awal berdirinya santri hanya berjumlah 10 santri sampai saat ini jumlah santri bertambah menjadi 60 Santri. TPQ Asmoroqondi ini memiliki serangkaian kegiatan pembelajaran seperti, kegiatan pembelajaran aktif, pembacaan maulid al-barjanzhi setiap malam jum'at, rutinan sholat simtu duror setiap satu bulan sekali

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, "Profil TPQ Asmoroqondi.docx," t.t., Desember 2025.

dan memiliki kegiatan rutin tahunan yaitu mengadakan pengajian untuk memperingati hari besar Islam.

TPQ Asmoroqondi memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Terwujudnya generasi Qur'ani Ahlussunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah dalam rangka membangun peradaban masyarakat yang religius, berilmu dan berakhlakul karimah.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an yang terarah, berkesinambungan, dan berkualitas.
- b) Menanamkan nilai-nilai Islam moderat sesuai manhaj Ahlussunnah wal Jama'ah.
- c) Melastarikan tradisi keilmuan dan amaliyah Nahdlatul Ulama.
- d) Membiasakan santri dalam praktik ibadah dan adab keseharian yang baik.
- e) Membina hubungan sinergis antara TPQ, orang tua, dan masyarakat.

b. Keadaan Lokasi TPQ Asmoroqondi

TPQ Asmoroqondi terletak di Dusun Bumi Makmur Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Adapun Letak geografisnya yaitu:

- 1) Berada di Dusun Bumi Makmur RT.018/ RW.008 Desa Bumi Harjo
- 2) Berada disebelah barat dari kecamatan batanghari

- 3) Berada disebelah selatan desa Bumi Harjo.
- 4) Berada disebelah selatan diperbatasan desa Bumi Harjo 39B dengan desa Banjarrejo 38B.
- 5) Berada disebelah selatan diperbatasan desa Sumberrejo 43.

Identitas lembaga sebagai berikut:

- 1) Jenjang : Dasar
- 2) Jenis Satuan Pendidikan : Taman Pendidikan Al Qur'an
- 3) Nama Lembaga : TPQ ASMOROQONDI
- 4) Alamat Lembaga : Dusun Bumi Makmur 39 B
- 5) Provinsi : Lampung
- 6) Kabupaten : Lampung Timur
- 7) Kecamatan : Batanghari
- 8) Desa : Bumi Harjo
- 9) RT/RW Jalan : 018/008
- 10) Kode Pos : 34381
- 11) Email : majeliasmoroqondi@gmail.com
- 12) Nama Kepala : Rahmad Setya Dharmawan, M. Pd
- 13) Nomor Kontak : 085783465796
- 14) Metode yang digunakan : Metode Iqro'

c. Keadaan Dewan Asatidz TPQ Asmoroqondi

Para dewan asatidz di TPQ Asmoroqondi tidak hanya sekedar memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an saja, tetapi mereka memiliki keterampilan, keilmuan yang mereka dapatkan ketika menuntut ilmu di pondok pesantren. Berikut tabel data ustadz dan ustadzah di TPQ Asmoroqondi:

**Tabel 4.1**  
**Data Nama Ustadz dan Ustadzah TPQ Asmoroqondi Dusun Bumi Makmur Desa Bumiharjo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur**

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Rahmad Setya Dharmawan, M.Pd	L	Kepala TPQ dan Ustadz
2	Ida Nursa'adah, S.E	P	Ustadzah

*Sumber: Dokumentasi TPQ Asmoroqondi 12 Desember 2025*

**Tabel 4.2**  
**Organisasi Pengelola LPQ**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Alamat</b>
1.	KH. Muhammad Muallim Ridwan	Pembina	Bumi Harjo
2.	Gus Kholid Misbahul Munir	Pembina	Bumi Harjo
3.	Rahmad Setya Dharmawan	Ketua	Bumi Harjo
4.	Nadirul Ihsan	Sekretaris	Bumi Harjo
5.	Ida Nur Sa'adah	Bendahara	Bumi Harjo
6.	Titik Munawaroh	Staff TPQ	Bumi Harjo

*Sumber: Dokumentasi TPQ Asmoroqondi 12 Desember 2025*

d. Keadaan Santri TPQ Asmoroqondi

Jumlah keseluruhan santri di TPQ Asmoroqondi secara keseluruhan berjumlah 60 santri. Berikut adalah data santri TPQ Asmoroqondi:

**Tabel 4.3**  
**Data Jumlah Santri TPQ Asmoroqondi Dusun Bumi Makmur Desa Bumiharjo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Santri</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	
Kelas Sifir	7	3	10
Kelas Ula	6	8	14
Kelas Ulya	11	14	25
Kelas Wustho	9	2	11
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>27</b>	<b>60</b>

*Sumber: Dokumentasi TPQ Asmoroqondi 12 Desember 2025*

e. Keadaan Sarana dan Prasarana TPQ Asmoroqondi

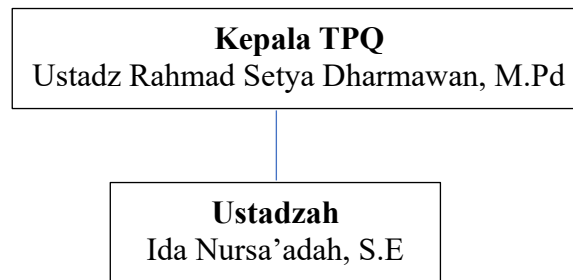
Pembelajaran di TPQ Asmoroqondi dilakukan di Mushola Al-Barokah dengan memiliki ukuran 5 x 6 meter. Dan memiliki ruang belajar dengan ukuran 5 x 12 meter. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Sarana dan Prasarana TPQ Asmoroqondi Dusun Bumi**  
**Makmur Desa Bumiharjo Kecamatan Batang Hari Kabupaten**  
**Lampung Timur**

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Lemari	1 buah
2.	Bangku Panjang	9 buah
3.	Papan Tulis	3 buah
4.	Spidol	4 buah
5.	Sound	1 buah
6.	Mix	2 buah
7.	Alat Hadroh	1 set

*Sumber Dokumentasi TPQ Asmoroqondi 12 Desember 2025*

Selain itu di TPQ Asmoroqondi terdapat juga beberapa kitab-kitab kuning seperti Kitab Mabadiul Fiqh, Kitab Alala, Kitab Safinatul Najah Juz 1-3 untuk menunjang pembelajaran para santri.



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi TPQ Asmoroqondi**

*Sumber: Dokumentasi TPQ Asmoroqondi 12 Desember 2025*

## 2. Deskripsi Data Penelitian

### a. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 1) Hasil Uji Validitas

Untuk mengetahui valid atau tidaknya angket, maka peneliti akan mengujikan angket tersebut kepada 16 santri TPQ Asmoroqondi. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Coba Angket Pernyataan Santri TPQ**  
**Asmoroqondi Dusun Bumi Makmur Desa Bumiharji**  
**Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur**

No	Variabel		Nilai R Hitung	R tabel	Probability (Sig.)	Keterangan
1	Metode Iqra'	X1.1	0,606	0,497	0,000	Valid
		X1.2	0,585	0,497	0,000	Valid
		X1.3	0,585	0,497	0,000	Valid
		X1.4	0,637	0,497	0,000	Valid
		X1.5	0,564	0,497	0,000	Valid
		X1.6	0,557	0,497	0,000	Valid
		X1.7	0,735	0,497	0,000	Valid
		X1.8	0,822	0,497	0,000	Valid
		X1.9	0,632	0,497	0,000	Valid
		X1.10	0,598	0,497	0,000	Valid
2	Minat Belajar	Y1.1	0,698	0,497	0,000	Valid
		Y1.2	0,923	0,497	0,000	Valid
		Y1.3	0,779	0,497	0,000	Valid
		Y1.4	0,526	0,497	0,000	Valid
		Y1.5	0,644	0,497	0,000	Valid
		Y1.6	0,698	0,497	0,000	Valid
		Y1.7	0,688	0,497	0,000	Valid
		Y1.8	0,885	0,497	0,000	Valid
		Y1.9	0,651	0,497	0,000	Valid
		Y1.10	0,885	0,497	0,000	Valid
		Y1.11	0,745	0,497	0,000	Valid
		Y1.12	0,696	0,497	0,000	Valid
		Y1.13	0,689	0,497	0,000	Valid
		Y1.14	0,703	0,497	0,000	Valid
		Y1.15	0,636	0,497	0,000	Valid
		Y1.16	0,632	0,497	0,000	Valid
		Y1.17	0,669	0,497	0,000	Valid
		Y1.18	0,604	0,497	0,000	Valid
		Y1.19	0,670	0,497	0,000	Valid
Y1.20	0,534	0,497	0,000	Valid		

*Sumber: data yang diolah primer, November 2025*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas, dapat dijelaskan bahwa seluruh instrumen pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung masing-

masing variabel yang lebih besar dari  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5% (dengan jumlah responden,  $r$  tabel=0,497). Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) dari seluruh variabel adalah 0,000 yang berada dibawah batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam kuisioner mampu mengukur variabel yang dimaksud secara valid. Oleh karena itu, instrumen penelitian dapat digunakan untuk analisis selanjutnya karena telah memenuhi syarat validitas.

## 2) Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas selanjutnya yaitu uji reliabilitas, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten dan stabil jika digunakan.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Angket Pernyataan Santri TPQ Asmoroqondi Dusun Bumi Makmur Desa Bumiharjo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Metode Iqra' (X1)	0,876	Reliabel
2.	Minat Belajar	0,934	Reliabel

*Sumber: Data yang diolah primer, 2025.*

Berdasar hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian ini layak untuk digunakan dalam analisis statistik selanjutnya karena telah memenuhi syarat reliabilitas.

b. Data Variabel Penelitian

Data yang diperoleh yaitu dari angket dan dokumentasi, selanjutnya data disajikan dengan bentuk tabel-tabel. Pada angket yang digunakan, dengan menyebarkan angket yang berisi sebuah 10 pernyataan pada metode Iqra' dan 20 pernyataan lain pada minat belajar santri.

Berdasarkan angket yang telah disebarkan pada tanggal 12 Desember 2025 kepada para santri TPQ Asmoqondi, maka peneliti memasukkan setiap pernyataan dengan skor sebagai berikut:

- 1) Jawaban Selalu diberi skor 4
- 2) Jawaban Sering diberi skor 3
- 3) Jawaban Kadang-kadang diberi skor 2
- 4) Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1

c. Deskripsi Data Metode Iqra'

Adapun data yang peneliti peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Metode Iqra':

**Tabel 4.7**  
**Hasil Angket Metode Iqra**

METODE IQRA' (X)														
N o	Nama	Iqra Jilid	J K	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P1 0	Tota l
1	AKI	5	P	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	36
2	APM	5	L	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	33
3	AH	4	L	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
4	BN	6	P	3	4	2	2	3	3	4	4	2	4	31
5	EHP	5	P	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	33
6	FAJ	4	L	4	2	2	2	4	3	4	3	2	4	30
7	FIM	6	P	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	32
8	FAS	6	P	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	31

9	KA	6	P	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36
10	KNL	6	P	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	32
11	KHU	4	P	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	32
12	MFZ	5	P	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	36
13	NP	4	P	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	33
14	AMJ	4	L	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36
15	AJ	4	P	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	35
16	AS	6	P	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	31
17	AHD	5	L	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	31
18	AFH	5	L	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
19	AMM	6	L	3	3	4	2	4	3	2	4	1	4	30
20	ASY	6	L	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	32
21	RD	QUR'AN	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	SR	QUR'AN	L	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
23	MNW	QUR'AN	L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
24	GA	QUR'AN	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	NEP	QUR'AN	L	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
26	AW	QUR'AN	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	AFI	QUR'AN	L	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	33
28	SAF	QUR'AN	P	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36
29	AY	QUR'AN	L	4	4	4	4	3	2	1	4	2	3	31
30	MJG	QUR'AN	L	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	36
31	MRP	4	L	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	32
32	ET	1	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	ASH	1	P	4	2	3	1	4	4	2	2	2	2	26
34	AR	3	L	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	30
35	AFS	2	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	DMM	1	L	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	35
37	AA	2	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	NA	3	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	MFA G	2	L	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	32
40	OA	3	L	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	34
41	JOV	2	L	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
42	AAK	3	L	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	32
43	RG	5	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	HAZ	6	P	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	26
45	SWO	4	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	JYA	5	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	32
47	AAR	6	P	3	3	2	1	4	3	2	2	3	4	27

48	VER	5	L	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
49	AC	4	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	FJ	6	L	2	1	2	3	2	2	1	4	4	4	25
51	ARI	4	P	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
52	FAR	5	L	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	35
53	SAJ	6	P	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	33
54	MMZ	6	P	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
55	DA	6	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	NMU	5	P	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	36
57	DSP	5	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	ZAA	5	P	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
59	KBA	6	P	3	2	4	2	4	2	4	4	3	3	31
60	IR	6	P	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34
<b>JUMLAH</b>				<b>21</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>19</b>		<b>2084</b>
				<b>0</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>218</b>	

Setelah data skor angket tentang Metode Iqra' diperoleh, maka peneliti membaginya menjadi dua kategori yaitu item soal nilai tertinggi dan item soal nilai terendah sebagai berikut:

1) Item pernyataan nilai tertinggi

- a) Nilai 218 yaitu item pernyataan nomor 10 (Guru memberikan semangat untuk naik Jilid ketika saya sudah mampu).
- b) Nilai 214 yaitu item pernyataan nomor 8 (Pembelajaran Metode Iqra' membuat saya cepat memahami huruf hijaiyah).
- c) Nilai 213 yaitu item pernyataan nomor 5 (Guru menggunakan buku Iqra' sesuai dengan Jilid saya).

2) Item pernyataan nilai terendah

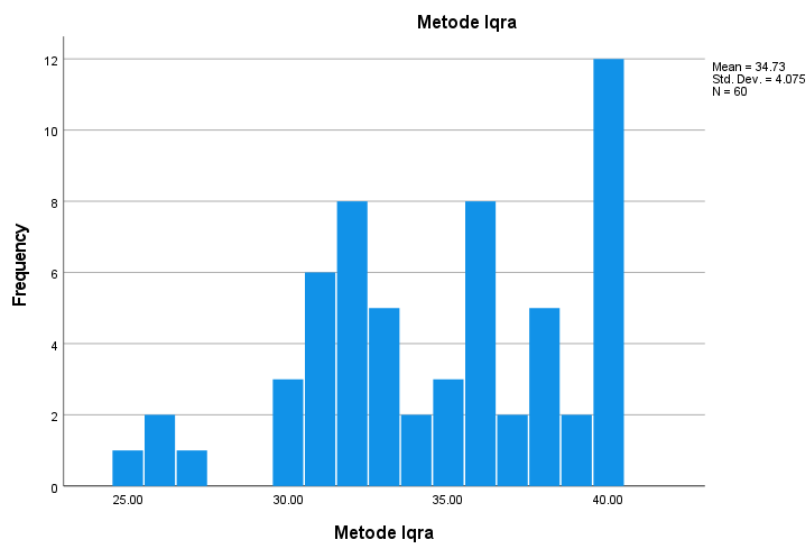
- a) Nilai 196 yaitu item pernyataan nomor 9 (Guru mengajar dengan cara yang membuat saya fokus belajar)

- b) Nilai 201 yaitu item pernyataan nomor 4 (Guru memperbaiki bacaan saya ketika salah secara langsung)
- c) Nilai 204 yaitu item pernyataan nomor 7 (Saya merasa lebih mudah memahami dengan metode Iqra').

**Tabel 4.8**  
**Data Nilai Rata-rata Efektivitas Metode Iqra**

Kategori	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai terendah
Efektivitas Metode Iqra	34.73	40	25

Berdasarkan data angket Metode Iqra' dapat diketahui bahwa rata-rata metode Iqra' yang menjadi sampel di TPQ Asmoroqondi yaitu 34.73, nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 25.



**Gambar 4.2**  
**Diagram Efektivitas Metode Iqra'**

d. Deskripsi Data Minat Belajar

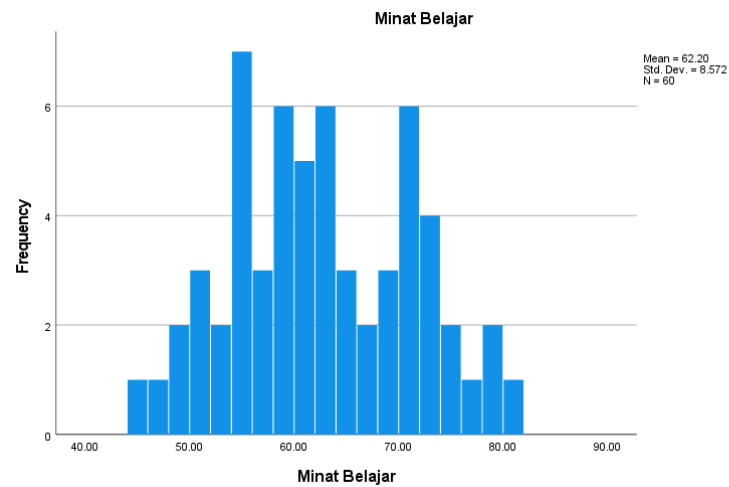
Dari hasil penyebaran angket pada santri TPQ Asmoroqondi didapatkan hasil data pada minat belajar santri pada empat indikator yaitu:

- 1) Item pernyataan nilai tertinggi
  - a) Nilai 223 yaitu pada item pernyataan nomor 3 indikator senang (saya merasa bangga ketika bacaan saya menjadi lebih lancar)
  - b) Nilai 216 yaitu pada item pernyataan nomor 1 indikator perhatian (saya memperhatikan saat guru memberikan penjelasan sampai selesai).
  - c) Nilai 210 yaitu pada item pernyataan nomor 1 indikator senang (saya merasa senang ketika belajar menggunakan buku iqra).
- 2) Item pernyataan nilai terendah
  - a) Nilai 115 yaitu pada item pernyataan nomor 5 indikator aktif (saya meminta tugas tambahan untuk latihan membaca).

**Tabel 4.9**  
**Data Nilai Rata-rata Minat Belajar Santri**

Kategori	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Minat Belajar	62.60	80	40

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket minat belajar yang terdiri empat indikator pada santri TPQ Asmoroqondi maka didapatkan nilai rata-rata 62.60 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendahnya 40.



**Gambar 4.3**  
**Diagram Minat Belajar Santri**

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana bukti yang diperoleh dari data sampel dapat mendukung atau menolak suatu dugaan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan terhadap karakteristik populasi. Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah adanya pengaruh Efektivitas Metode Iqra' terhadap Minat Belajar santri TPQ Asmoroqondi. Untuk menguji pengaruh tersebut, salah satu metode yang digunakan adalah *Korelasi Spearman Rank*.

## a) Uji Korelasi Spearman Rank

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Korelasi Spearman Rank**

Correlations				
			Efektivitas Metode Iqra	Minat Belajar Santri
Spearman's rho	Efektivitas Metode Iqra	Correlation Coefficient	1.000	.486**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	60	60
	Minat Belajar Santri	Correlation Coefficient	.486**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	60	60

*Sumber: Data yang diolah primer 2026*

Berdasarkan hasil uji Korelasi Spearman Rank antara variabel efektivitas pembelajaran metode Iqra' dan minat belajar santri, diperoleh nilai koefisien korelasi Spearman's rho sebesar 0,486 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , pada jumlah responden sebanyak 60 santri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efektivitas pembelajaran metode Iqra' dengan minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi.

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruhnya, maka dapat dilihat dari pedoman interpretasi kekuatan korelasi pada tabel 3.7 yang terdapat di BAB III, sebagai berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Interpretasi**  
**Terhadap Kekuatan Korelasi**

<b>Interval</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,486 berada pada kategori hubungan sedang, yang berarti bahwa peningkatan efektivitas pembelajaran metode Iqra' cenderung diikuti oleh peningkatan minat belajar santri. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan metode Iqra', baik dari segi kejelasan penyampaian materi, sistematika pembelajaran, maupun bimbingan guru, maka semakin tinggi pula minat santri dalam mengikuti proses pembelajaran metode Iqra'.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan koefisien determinasi pada nilai korelasi spearman ( $\rho$ ) dikuadratkan lalu dikonverensikan ke persen. Rumusnya yaitu:

$$KD = \rho^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,486)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,236196 \times 100\%$$

$$KD = 23,62\%$$

Dari hasil koefisien determinasi maka diperoleh hasil efektivitas pembelajaran metode Iqra memberikan kontribusi sebesar

23,6% terhadap minat belajar santri, sedangkan 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil penelitian mengenai pengaruh efektivitas pembelajaran metode Iqra' terhadap minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi dengan mengaitkannya pada teori pendidikan, kondisi empiris lapangan, serta temuan penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran bahwa efektivitas pembelajaran metode Iqra' memiliki peran penting dalam membentuk dan meningkatkan minat belajar santri.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran metode Iqra' berada pada kategori cukup baik, dengan nilai rata-rata sebesar 34,73 dari skor maksimal 40. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum metode Iqra' telah diterapkan dengan cukup efektif di TPQ Asmoroqondi, terutama dalam hal kejelasan langkah pembelajaran, koreksi bacaan secara langsung, serta kemudahan santri dalam memahami materi. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara guru menyajikan materi dan menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna bagi peserta didik.<sup>2</sup> Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti variasi strategi mengajar guru agar santri tetap fokus dan termotivasi selama proses pembelajaran.

---

<sup>2</sup> Asyidah M dkk., "Efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan kefasihan tilawah Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 11 (2022): 45–58.

Selanjutnya, hasil deskriptif data minat belajar santri menunjukkan nilai rata-rata sebesar 62,60 dengan kategori sedang. Indikator minat belajar yang paling dominan muncul adalah perasaan senang dan perhatian, khususnya pada pernyataan yang berkaitan dengan rasa bangga santri ketika bacaan Al-Qur'annya semakin lancar. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan santri dalam membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kepuasan belajar, yang pada akhirnya memperkuat minat belajar mereka. Sebaliknya, indikator partisipasi aktif, seperti keinginan santri untuk meminta tugas tambahan, masih menunjukkan skor relatif rendah. Temuan ini mengisyaratkan bahwa meskipun santri merasa senang dan tertarik, dorongan untuk belajar secara mandiri dan aktif masih perlu ditingkatkan melalui pendampingan guru dan penguatan motivasi intrinsik.

Berdasarkan hasil uji *korelasi Spearman Rank* menunjukkan nilai koefisien korelasi *Spearman's rho* sebesar 0,486 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menandakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara efektivitas pembelajaran metode Iqra' dan minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi. Nilai koefisien korelasi tersebut berada pada kategori hubungan sedang, yang berarti bahwa efektivitas metode Iqra' memiliki kontribusi yang cukup terhadap peningkatan minat belajar santri. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan metode Iqra', baik dari segi kejelasan penyampaian materi, penggunaan jilid

yang sesuai, maupun peran aktif guru dalam membimbing santri, maka semakin tinggi pula minat santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel maka dilakukan koefisien determinasi. Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran metode Iqra memberikan kontribusi sebesar 23,6% terhadap minat belajar santri, sedangkan 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar, dan karakteristik individu santri.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori minat belajar yang dikemukakan oleh Slameto, yang menyatakan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik akan mendorong rasa senang, perhatian, serta keaktifan dalam belajar<sup>3</sup>. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa metode Iqra' tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi dan antusiasme santri dalam proses pembelajaran.

Nilai signifikansi hasil uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan Sig. (2-tailed) = 0,000, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 bahkan lebih kecil dari 0,01. Selain itu, nilai koefisien korelasi *Spearman's rho* sebesar 0,486 menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat hubungan sedang antara efektivitas pembelajaran metode Iqra' dan minat belajar santri.

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 60–71, 2010.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pembelajaran metode Iqra' terhadap minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut ditolak.

Sehingga hasil uji *Korelasi Spearman Rank* secara keseluruhan menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran metode Iqra' memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan minat belajar santri. Hal ini menegaskan bahwa penerapan metode Iqra' yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi, khususnya pada aspek afektif seperti rasa senang, perhatian, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pembelajaran metode Iqra' terhadap minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi dinyatakan diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan ditolak.

Hasil uji Korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,486 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efektivitas pembelajaran metode Iqra' dan minat belajar santri. Tingkat hubungan yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa efektivitas metode Iqra' memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan minat belajar santri, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi minat belajar tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pembelajaran metode Iqra' terhadap minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi dinyatakan diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Iqra' yang efektif berperan penting dalam meningkatkan minat belajar santri pada pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Asmoroqondi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran metode Iqra' berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar santri di TPQ Asmoroqondi, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pimpinan TPQ Asmoroqondi

Pihak TPQ diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dengan mengoptimalkan penerapan metode Iqra', baik dari segi perencanaan pembelajaran, pengelolaan waktu, maupun penyediaan sarana dan prasarana pendukung. Peningkatan efektivitas pembelajaran diharapkan mampu mendorong minat belajar santri secara berkelanjutan.

### 2. Bagi Guru atau Ustadz/Ustadzah

Guru diharapkan dapat menerapkan metode Iqra' secara lebih kreatif dan variatif, serta menyesuaikannya dengan karakteristik dan kemampuan santri. Selain itu, guru perlu memberikan motivasi, bimbingan, dan umpan balik yang konstruktif agar santri lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga minat belajar santri dapat terus meningkat.

### 3. Bagi Santri

Santri diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra'.

Minat belajar yang tinggi diharapkan dapat mendorong santri untuk lebih aktif, disiplin, dan konsisten dalam belajar.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap minat belajar santri, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, peran orang tua, atau kompetensi guru. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti eksperimen atau pendekatan kualitatif, serta memperluas subjek dan lokasi penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Meskipun dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal pengambilan hasil dari penyebaran angket, tetapi penenliti tetap menggunakan cara yang efisien supaya data yang diambil sesuai dengan kriteria pada penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada, 2011.
- A, Rahman. “Digital Transformation And Islamic Eeducation: Opportunities And Challenges in building Students’ Spiritual Intelligence.” *Tarbiyah: Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2022): 45-59. <https://doi.org/10.14421/tjie.v9i1.1283>.
- A, Yusron, dan Mubarak A. “Implementation of the Iqra method in enhancing Qur’anic literacy among children.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 8, no. 2 (2021): 211-224. <https://doi.org/10.21043/jipdi.v8i2.8725>.
- Arikunto S. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. VI. XI. PT. Rineka Cipta, 2010.
- Asyifah, Nurul, dan M. Ilham Muchtar. *Efektivitas Metode Iqra’ Dalam Meningkatkan Kefasihan Tilawah Al-Qur’an Pada Santri Di Tpa Al Ikhlas Cendrawasih Makassar*, (2023): 73. t.t.
- D. P, Sari. “Minat belajar siswa ditinjau dari strategi pembelajaran guru.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 6433–6442.
- D, Wahyuni. “Validitas dan Reliabilitas Instrumen Minat Belajar Matematika pada Siswa SMP.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 2 (2022):186-193. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i2.8705>.
- Daher, Wajeeh, Kifaya Sabbah, dan Maysa Abuzant. “Affective Engagement of Higher Education Students in an Online Course.” *Emerging Science Journal* 5, no. 4 (2021): 522-532. <https://doi.org/10.28991/esj-2021-01296>.
- Friskawati, Gita Febria, dan Akhmad Sobarna. “Faktor Internal Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 18, no. 3 (2019): 327–335. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.15004>.
- Ghozali I. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Uno, H. B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 14 ed. PT. Bumi Aksara, 2016: 310 [https://books.google.co.id/books?id=8o5\\_tQEACAAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=8o5_tQEACAAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false).

- Humam, As'ad. *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an Dilengkapi Juz 'Amma dan Terjemahnya*. 2017 ed. Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM," (2017).
- I, H, Nurgas, Yuspiani Y, dan Wahyuddin W. "Prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran." *Kapasa: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 5, no. 1 (2025):50-60. <https://doi.org/10.37289/kapasa.v5i1.453>.
- I, Musfiroh, dan Maryani N. *Pengembangan Instrumen Pengukuran Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 1, no. 8 (2021): 7-10. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.1.1-10>.
- I, Nurhayati, dan Marlina N. "Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 2990–2997. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1196>.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Ramayana Pers, 2005.
- Lili Sholehuddin Badri dan Ahmed Abdul Malik. "Implementation of Islamic Education Values in Building Students' Religious Character through an Affective Approach Based on the Qur'an." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2024): 217–233. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7260>.
- M, Asyidah, Muchtar M, dan Samsuriadi. "Efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan kefasihan tilawah Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 11 (2022): 45-58.
- Majid, Abdul, dan Muamar Qadar. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2021.
- Maulina, Safira Intan, dan Muhammad Abdul Ghofur. "The Influence of the Family Environment, School Environment, and Community Environment on Economic Learning Outcomes of State Senior High School 17 Surabaya Students." *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2023):96-97. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>.
- Muhammad Saiful Hidayat, Alisa Chusuma Dewi, Shifa Divanti, dan Atika Rohmah. "Pengabdian Kepada Masyarakat: Peningkatan Pemahaman Nilai Islam di TPQ Nurul Hikmah melalui Lomba Cerdas." *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat* 2, no. 4 (2024): 69–80. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v2i4.1074>.
- N, Fauziah, dan Wibowo A. "Efektivitas metode pembelajaran Iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 2 (2020):123-135.<https://doi.org/10.25299>.

- N, Nurhasanah, Hemawati H, dan Anggita S,. “Pengaruh penggunaan metode Iqra’ terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada peserta didik di TPQ Aisyiyah Binjai.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 4, no.1 (2023):34-37. [https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/13576?utm\\_source=chatgpt.com](https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/13576?utm_source=chatgpt.com).
- Nuramalia, Fitria, dan Achmad Junaedi Sitika. *Efektivitas Penggunaan Metode Iqra’ Klasikal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al- Qur’an Siswa Kelas Iv Di Mi Al-Mukarromah Lemahabang Karawang*. t.t.
- N, Nurhasanah dan H, Hermawati “Pengaruh Penggunaan Metode Iqra’ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 1 (2023):1-12. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576>.
- Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi Pendidikan*. IV. Pustaka Pelajar, 2012.
- Ricardo, Ricardo, dan Rini Intansari Meilani. “Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.
- Rizki, Muhammad, Safriadi, dan Rahmatullah. “Kreativitas Santri Dalam Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Iqra’ di TPQ At-Taqwa Lampupok Aceh Besar.” *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 223–238. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v3i2.3079>.
- Rosmawita Laoli, Trimei, Arianto Lahagu, Yearning Harefa, dan Wahyuutra A. Telambauna. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWADI KELAS VIII SMP.” *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 4 (2024): 1250–1251. <https://jurnalp4i.com/index.php/learning>.
- S, Siyoto, dan Sodik M. A. *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing, 2020.
- Santi, Nur, dan Firdaus Firdaus. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam Muta’allimin* 1, no. 1 (2023): 36–42. [https://doi.org/10.25299/jpim.2023.vol1\(1\).14579](https://doi.org/10.25299/jpim.2023.vol1(1).14579).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2019.
- . *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. 2 ed. Bandung: Alfabeta., 2023.

- Sukmarini, Mita Akbar, Robiatul Witari Wilda, dan Ana Nurjanah. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Peserta Didik Sd Sarimulyo." *Cartesius: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2023): 3-5.
- Tasya Fajriani, Putri Wulandari Nasution, dan Gusmaneli Gusmaneli. "Strategi Dan Implikasi Yang Tepat Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran PAI." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 1-6. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i3.287>.
- U, Hasanah, dan Fattah N. "Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2021):1-10. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v6i1.8882>.
- Wirabumi, Ridwan. "Metode Pembelajaran Ceramah." *Annual Conference on Islamic Education and Thought* 1 (2020).
- Wong, Joseph T., Edward Chen, Natalie Au-Yeung, Bella S. Lerner, dan Lindsey Engle Richland. "Fostering Engaging Online Learning Experiences: Investigating Situational Interest and Mind-Wandering as Mediators through Learning Experience Design." *Education and Information Technologies* 29, no. 14 (2024): 18789-18815. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12524-2>.
- Yahya, Fizian, Zayidi Zakirak, Muhammad Aulawi, Hayaturraiyana Hayaturraiyana, dan Siti Asiah. "Strengthening Tahsinul Qur'an with the Iqro' Method in Improving the Quality of Al-Qur'an Reading of Prospective Young Teachers and Students at TPQ Masyiatullah." *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 72-84. <https://doi.org/10.55099/participative.v4i2.135>.
- Yoga, Yoga Novyardi. "Kesulitan Membaca Al-Qur'an di TPQ/TPSQ Mushala Nurul Haq Kenegarian Sungai Dareh." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 4 (2022): 488-495. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i4.1234>.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 3411;  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1399/In.28.1/J/TL.00/11/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Umar (Pembimbing)  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR AZIZAH**  
 NPM : 2201010085  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE IQRA TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI DI TPQ ASMOROQONDI DUSUN BUMI MAKMUR DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 November 2025  
 Ketua Program Studi,



**Dewi Masitoh**  
 NIP 199306182020122019 \*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1705/In.28/J/TL.01/05/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN TPQ ASMOROQONDI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu PIMPINAN TPQ ASMOROQONDI berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NUR AZIZAH**  
NPM : 2201010085  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE  
IQRA TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI DI TPQ  
ASMOROQONDI**

untuk melakukan prasurvey di TPQ ASMOROQONDI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu PIMPINAN TPQ ASMOROQONDI untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Mei 2025  
Ketua Jurusan,



**Dewi Masitoh**  
NIP 199306182020122019



**MAJELIS TA'LIM DZIKIR DAN SHOLAWAT ASMOROQONDI**  
**TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ) ASMOROQONDI**

Alamat: 39 B Bumi Makmur, Bumi Harjo, Batanghari, Lampung Timur Kode Pos: 34381

Nomor : 050/TPQ.AS/Bt/V/2025  
 Lamp : -  
 Prihal : *Persetujuan Izin Prasurvey*

Kepada Yth.  
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
 di-  
 Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro  
 Nomor: 1705/In.28/J/TL.01/05/2025 perihal *Izin Prasurvey* atas nama:

Nama : **Nur Azizah**  
 NPM : 2201010085  
 Semester : 6 (Enam)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : *Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Metode Iqra terhadap Minat Belajar Santri di TPQ Asmoroqondi*

Dengan ini kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan survey di TPQ Asmoroqondi.

Kami siap memberikan bantuan dan fasilitas yang diperlukan selama proses survey berlangsung, dengan harapan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Batanghari, 29 Mei 2025  
 Kepala TPQ

**Rahmad Setya D, M. Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A. Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297. Faksimil (0725) 47296. www.uinjusila.ac.id. humas@uinjusila.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : B-1792/In.28/D.1/TL.00/12/2026

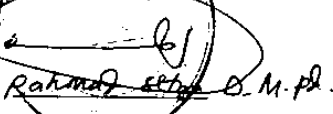
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Nur Azizah  
NPM : 220101085  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE IQRA TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI DI TPQ ASMOROQONDI DUSUN BUMI MAKMUR DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 9 Desember 2025

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
Rahmad Setya D. M. Pd.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1793/In.28/D.1/TL.00/12/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA TPQ ASMOROQONDI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1792/In.28/D.1/TL.01/12/2025, tanggal 09 Desember 2025 atas nama saudara:

Nama : **NUR AZIZAH**  
NPM : 2201010085  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TPQ ASMOROQONDI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPQ ASMOROQONDI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE IQRA TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI DI TPQ ASMOROQONDI DUSUN BUMI MAKMUR DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Desember 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
NIP 19880823 201503 1 007



**MAJELIS TA'LIM DZIKIR & SHOLAWAT ASMOROQONDI  
TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ) ASMOROQONDI  
MUSHOLA AL - BARAKAH**

Alamat: 39 B Bumi Makmur, Bumi Harjo, Batanghari, Lampung Timur Kode Pos: 34381

**Nomor** : 033/TPQ.As/Bt/XII/2025  
**Lampiran** :  
**Perihal** : *Balasan Izin Penelitian (Research)*

**Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan FTIK  
UIN Jurai Siwo Lampung**  
di

**Metro**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung Nomor: B-1793/In.28/D.1/TL.00/12/2025 tertanggal 09 Desember 2025 perihal Izin Research, maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TPQ Asmoroqondi menerangkan bahwa:

**Nama** : **NUR AZIZAH**  
**NPM** : 2201010085  
**Semester** : 7 (Tujuh)  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

Pada prinsipnya kami menerima dan mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian/riset di lembaga kami dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

*"PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE IQRA TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI DI TPQ ASMOROQONDI DUSUN BUMI MAKMUR DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR"*.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Hormat kami,  
Kepala TPQ Asmoroqondi

  
**Rahmad Setya D, M. Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47298;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-05/Un.36/S/U.1/OT.01/1/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR AZIZAH  
NPM : 2201010085  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201010085.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperluhuya.

Metro, 12 Januari 2026  
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust  
NIP. 199204282019031009



## Outline Skripsi

### **PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE IQRA TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI DI TPQ ASMOROQONDI DUSUN BUMI MAKMUR DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL  
HALAMAN JUDUL  
NOTA DINAS  
HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PENGESAHAN  
ABSTRAK  
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN  
HALAMAN MOTO  
HALAMAN PERSEMBAHAN  
HALAMAN KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Minat Belajar
  1. Pengertian Minat Belajar
  2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar
  3. Indikator Minat Belajar
  4. Pengukuran Minat Belajar
- B. Efektivitas Pembelajaran Metode Iqra
  1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran
  2. Prinsip-prinsip Efektivitas dalam Pembelajaran
  3. Pengertian dan Karakteristik Metode Iqra
  4. Efektivitas Metode Iqra dalam Meningkatkan Minat Belajar
- C. Pengaruh Efektivitas Metode Iqra terhadap Minat Belajar Santri
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Angket
  - 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Penelitian
  - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

**BAB V: PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing,



Umar, M.Pd.I  
NIP. 197506052007101005

Metro, 24 November 2025  
Mahasiswa,



Nur Azizah  
NPM. 2201010085

**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE IQRA  
TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI DI TPQ ASMOROQONDI  
DUSUN BUMI MAKMUR DESA BUMIHARJO KECAMATAN  
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Petunjuk:**

1. Isilah identitas anda dengan lengkap!
2. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
3. Pilih jawaban yang anda anggap benar dan sesuai kenyataan dengan memberikan tanda (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d yang telah tersedia!
4. Periksa jawaban anda sebelum dikumpulkan kembali!

**Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

Iqro' Jilid : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

**A. Angket tentang Efektivitas Metode Iqra'**

1. Guru menyimak santri satu persatu ketika proses pembelajaran
 

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
2. Guru membimbing saya secara telaten sesuai dengan kemampuan saya
 

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
3. Guru menjelaskan bacaan dengan bahasa yang mudah di mengerti
 

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
4. Guru memperbaiki bacaan saya ketika salah secara langsung
 

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah

5. Guru menggunakan buku Iqra' sesuai dengan Jilid saya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
6. Guru memberi saya kesempatan untuk membaca ulang
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Saya merasa lebih mudah memahami dengan metode Iqra'
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Pembelajaran metode Iqra' membuat saya cepat memahami huruf hijaiyah
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
9. Guru mengajar dengan cara yang membuat saya fokus belajar
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
10. Guru memberikan saya semangat untuk naik Jilid ketika saya sudah mampu
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

#### **B. Angket Minat Belajar Santri**

##### **Indikator Perhatian:**

1. Saya memperhatikan saat guru memberikan penjelasan sampai selesai
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Saya dapat mengikuti langkah-langkah pembelajaran Iqra' dengan baik
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Saya fokus saat guru menjelaskan atau menunjukkan bacaan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Saya jarang terganggu oleh teman ketika belajar Iqra'
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Saya meminta mengulang penjelasan guru jika belum paham

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

**Indikator Perasaan Senang:**

1. Saya merasa senang ketika belajar menggunakan buku Iqra'
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Saya menantikan waktu belajar Iqra' di TPQ
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Saya merasa bangga ketika bacaan menjadi lebih lancar
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Saya merasa nyaman dengan cara guru saat mengajari Iqra'
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Saya senang ketika guru memuji hasil belajar saya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

**Indikator Ketekunan:**

1. Saya rajin mengulang bacaan Iqra' ketika di rumah
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Saya tidak mudah menyerah saat menemukan bacaan yang sulit
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas membaca sampai benar
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Saya datang tepat waktu ke TPQ untuk belajar
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Saya mengulang bacaan sampai merasa lancar
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

**Indikator Partisipasi Aktif**

1. Saya bertanya kepada guru jika belum paham
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Saya berani membaca di depan teman-teman lainnya jika diminta
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Saya ikut aktif dalam latihan membaca bersama teman-teman
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Saya mau membantu teman yang kesulitan membaca huruf hijaiyah
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Saya meminta tugas tambahan untuk latihan membaca
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

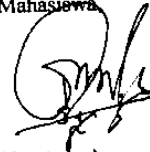
Terimakasih telah mengisi angket ini dengan jujur. Jawaban anda sangat berarti dalam penelitian ini.

Pembimbing,



Umar, M.Pd.I  
NIP. 197506052007101005

Metro, Desember 2025  
Mahasiswa



Nur Azizah  
NPM. 2201010085

2201010085\_NUR AZIZAH

by --

---

**Submission date:** 09-Feb-2026 01:25PM (UTC+0900)

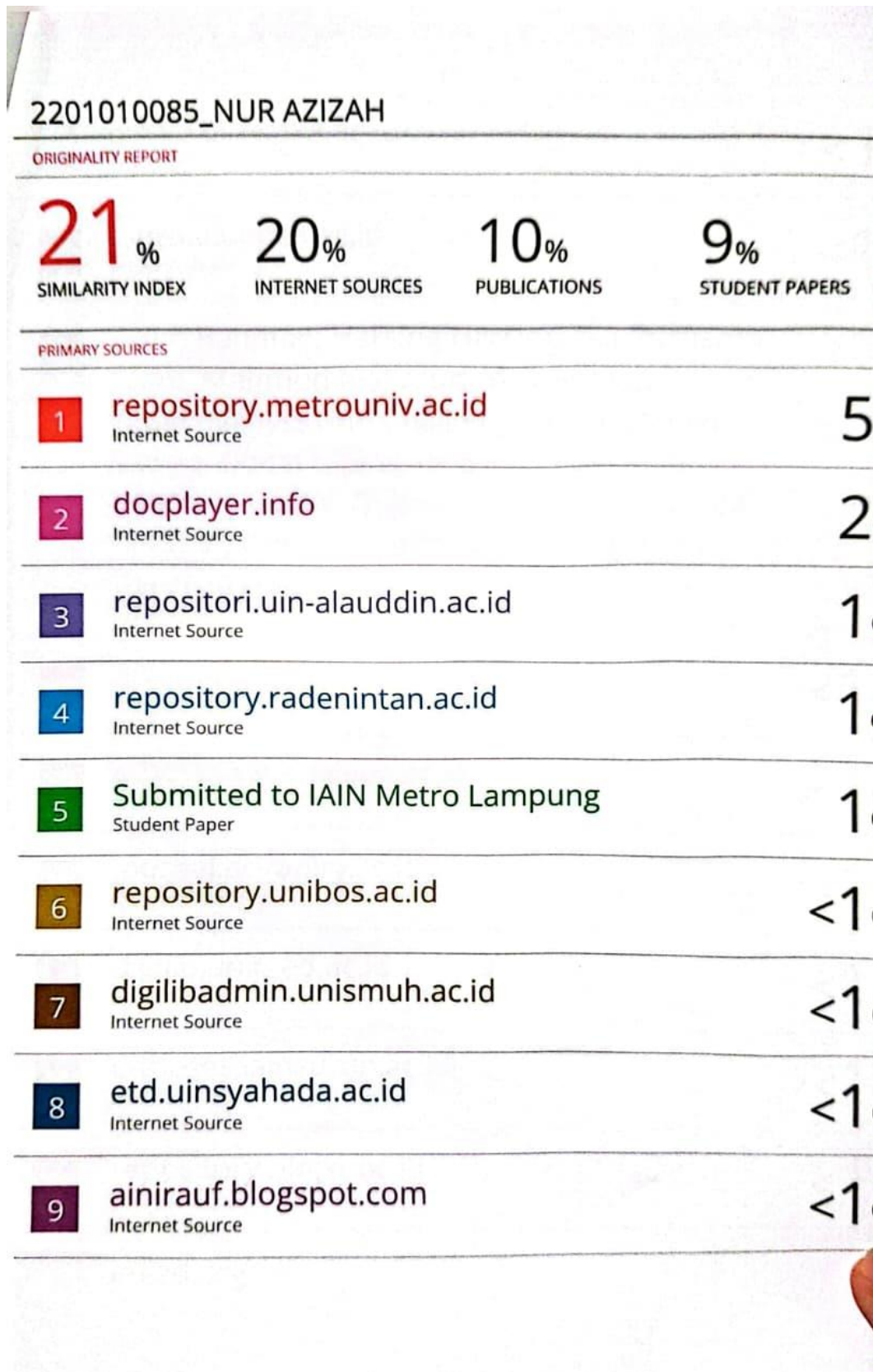
**Submission ID:** 2874525134

**File name:** 2201010085\_NUR\_AZIZAH.docx (264.37K)

**Word count:** 13901

**Character count:** 93382





Publication

---

de quotes      Off

Exclude matches

Off

de bibliography      Off

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'AMF' with a stylized flourish.

TABEL III  
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

### Tabel Distribusi Nilai Korelasi Spearman Rank

#### Correlations

			Efektivitas Metode Iqra	Minat Belajar Santri
Spearman's rho	Efektivitas Metode Iqra	Correlation Coefficient	1.000	.486**
		Sig. (2-tailed)	.	<.001
		N	60	60
	Minat Belajar Santri	Correlation Coefficient	.486**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<.001	.
		N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	30/2025 /06	Bimbingan Outline Proposal : -Komponen Bab I, Bab 3, dan bagian Hal.depan sesuai dgn pedoman  → Bab 2 mencakup Variabel Bebas as & variabel terikat, & keter kaitan antara 2 variabel tsb.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.i

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tanga Mahasiswa
1.	3 / 2015 Juli	Ace outline Proposal bimbingan dilakukan dalam proposal sesuai outline tersebut. h	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 26 / 9 / 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengoreksian Bab I</li> <li>- Pengoreksian Bab II * Landasan teori</li> <li>- Pengoreksian Bab II               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sus judul : diganti ketertarikan Efektifitas Metode tya dengan Minat belajar santri</li> <li>• point 2 dihilangkan</li> </ul> </li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.  
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.  
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Sabtu 9/10/2025	2 Variabel $x$ dan $y$ uji statistik Regresi/Korelasi; Jika 2 variabel digunakan Regresi sederhana.	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.  
NIP. 19930618 202012 2 019 7

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.L.  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 11/10/2014	Hasil Reriti Bab I, ejaan "lyra", typo "pakuta" Latar Belakang: Risetorah Gap Argumentasi minat bkr  Bab II : tambahkan rujukan Interest based learning / Quranic Pedagogy. tambah teori relevan Affective Engg gement.  Kerangka pikir: tambahkan diagram kerangka konseptual dlm bentuk bagian.	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	17/2020 /10 Jumad	<p>hasil Revisi ; Berdasarkan Metodologi - istilah statistiknya diperbaiki produk Woman jadi Product Man person. - Tambah jumlah populasi dan alasan pemilihan sampel - Perbaiki uraian singkat interpretasi hasil uji hipotesis &amp; batasan pen- elitian.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

**Uma F. M.Pd.I.**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 20/02/2021	<p>Ass Proposal</p> <p>Nota : aspek Latar Belakang yang masalah</p> <p>-&gt; Umum -&gt; peneros - minat belajar acentri</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
 NIP. 19930618 202012 2 0197

Dosen Pembimbing

**Umar, M.Pd.I.**  
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	17/ 2025 /4	<p>Bimbingan Outline</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. struktur penulisan disesuaikan dgn buku pedoman</li> <li>2. pembahasan pertama dimulai dari variabel terkait dahulu baru variabel bebas - setelah variabel bebas dibahas setiap komponen pembahasan harus berisikan variabel-variabel yg ada di judulnya. Ubahakan variabelnya tetap berkesinambungan terhadap variabel lainnya.</li> <li>3. sesuaikan struktur tulisan dengan yg ada di buku pedoman</li> </ol>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	24/ h 2020	Ace Outline Skripsi	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19760605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	27/2021 //	<p>Bimbingan Bab I</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merapikan susunan tulisan pada kutub belakang Masalah dengan pola dua Umam - Duta Peluran - GAP - tujuan penelitian - Rumusan Masalah.</li> </ul> <p>Bab II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ditambahkan lg teori-teori yg sesuai dengan penelitiannya</li> <li>- fokuskan pada teori yg akan digunakan untuk menguji variabel - variabel penelitiannya -</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

**Umar, M.Pd.I.**  
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	01/ 12 2021	<p>Bimbingan Bab 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pengoperasionalan penulisan struktur dan susunannya lebih diperhabikan.</li> <li>- untuk sampel, gunakan referensi yg ada pada buku Ungiyono, baik untuk referensi umum ataupun pada tabelnya</li> <li>- Acc Bab 1-3</li> <li>- Lanjut Apd</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	4 / 2021 12	<p>Bimbingan APD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi Responden</li> <li>- Igra final</li> <li>- Juris telusur pr/ku</li> </ul> <p>Angket tentang Efektifitas Metode Iqra berikan 10 butir pertanyaan dengan skala</p> <p>Angket tentang Minat belajar santri dibuat 4 indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. perhatian</li> <li>b. perasaan senang</li> <li>c. ketekunan</li> <li>d. partisipasi aktif</li> </ol>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

**Umar, M.Pd.I.**  
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	8/2025 /12	Au APP  Syukur Research! E	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.a

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PA  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangg Mahasiswa
1.	20/2026 /2	Bimbingan penyusunan hasil data Research  - Distribusi Data dalam bentuk Tabel  - Total masing-masing luas kolom khusus	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Dewi Masitoh, M.Pd.**  
NIP. 19930618.202012.2.019

Dosen Pembimbing

**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/2021 2	Bimbingan hasil Bab IV dan V - Upr Normalitas - det	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.  
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	4/2024 /2	Bimbingan hasil revisi pada Bab IV dan V skripsi  - Menggunakan rumus statistika sesuai jenis data yg diperoleh  - data ngkat = data ordinal - rumus statistika : spearman moment	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19760605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Azizah  
NPM : 2201010085

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	9/2016 Februari	Acc Bab I - V Dapat mengajukan ujian skripsi  NB: - Ujlahi' bagian depan. - Ujlahi' semua paragraf p relevan. - Lampiran r. tabel.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Umar, I.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005

## Dokumentasi



Foto (1) Proses pembelajaran di TPQ Asmoroqondi



Foto (2) Peneliti menjelaskan cara pengisian angket



Foto (3) Peneliti Menyebarkan Angket Kepada Santri di TPQ Asmoroqondi



Foto (4) Pengisian Data Angket Santri TPQ Asmoroqondi



Foto (5) Pengumpulan Angket Santri TPQ Asmoroqondi



Foto (6) Proses Sayonara Kepada Santri TPQ Asmoroqondi



Foto (7) Perizinan Peneletian Kepada Kepala TPQ Asmoroqondi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nur Azizah lahir di Bumi Harjo pada tanggal 02 Oktober 2002. Lahir dan besar di desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara, penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Ahmad Zainuri dan Ibu Karti. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan taman kanak-kanak di TK PGRI I Bumi Harjo, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Bumi Harjo, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Lampung Timur. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2022.